

**PENGARUH PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PARAKAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**DANTI INDRI ASTUTI**  
**12803241031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PENGARUH PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PARAKAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**DANTI INDRI ASTUTI**  
**12803241031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PENGARUH PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PARAKAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

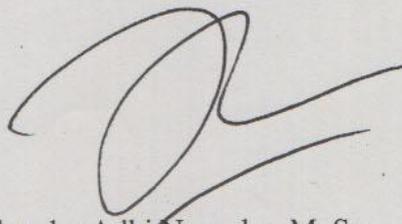
SKRIPSI

Oleh:  
DANTI INDRI ASTUTI  
12803241031

Telah disetujui dan disahkan  
Pada Tanggal 31 Maret 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui  
Dosen Pembimbing,



Mahendra Adhi Nugroho, M. Sc.  
NIP. 19831120 200812 1 002

## PENGESAHAN

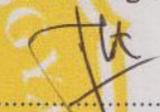
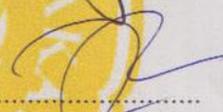
Skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PARAKAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016”**

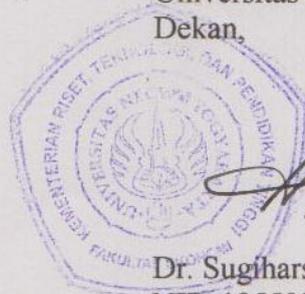
yang disusun oleh:  
DANTI INDRI ASTUTI  
12803241031

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 April 2016  
dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		20 / 2016 09
Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.	Sekretaris Penguji		21 / 2016 09
Endra Murti Sagoro, M.Sc.	Penguji Utama		20 / 2016 09

Yogyakarta, 21 April 2016  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Danti Indri Astuti  
NIM : 12803241031  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERGAULAN KELOMPOK  
TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS  
SMA NEGERI 1 PARAKAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 31 Maret 2016  
Penulis,



Danti Indri Astuti  
NIM.12803241031

## **MOTTO**

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu.”

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

“Your mind is a powerful thing when you fill it with positive thoughts, your life will start to change” (Anonym)

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur kehadiran Allah SwT kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan terimakasihku untuk kedua orang tuaku tersayang yang tiada henti memberikan kasih sayang, motivasi dan untaian doa untukku, kerja keras perjuangan serta pengorbananmu sehingga aku bisa menjadi seperti sekarang.

Terimakasih atas ridhamu ayah dan ibu.

Ku bingkiskan karya sederhana ini untuk adikku atas dukungannya.

**PENGARUH PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PARAKAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh :  
Danti Indri Astuti  
12803241031

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016, 2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016, 3) Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 sejumlah 132 siswa, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*, dengan rumus Slovin diperoleh sampel sejumlah 100 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji coba instrumen dilakukan pada 32 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis meliputi analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan  $r_{x1y} = 0,421$ ;  $r^2_{x1y} = 0,177$ ;  $t_{hitung} 4,592$ ;  $t_{tabel} 1,985$  pada taraf signifikansi 5%. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan  $r_{x2y} = 0,655$ ;  $r^2_{x2y} = 0,429$ ;  $t_{hitung} 8,589$ ;  $t_{tabel} 1,985$  pada taraf signifikansi 5%. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016, dengan  $R_{y(1,2)} = 0,702$ ;  $R^2_{y(1,2)} = 0,492$ ;  $F_{hitung} 47,045$ ;  $F_{tabel} 3,090$ , pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan relatif Pergaulan Kelompok Teman Sebaya sebesar 22,24% dan Sumbangan efektifnya sebesar 10,94%. Sumbangan relatif Motivasi Belajar sebesar 77,76% dan Sumbangan efektifnya sebesar 38,26%.

**Kata Kunci** : Pergaulan Kelompok Teman Sebaya, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi

**THE INFLUENCE OF PEER GROUP AND LEARNING MOTIVATION TO  
ACCOUNTING ACHIEVEMENT STUDENTS OF XI SOCIAL CLASS AT  
SMA NEGERI 1 PARAKAN ACADEMIC YEAR 2015/2016**

By :  
Danti Indri Astuti  
12803241031

**ABSTRACT**

*This research aims to identify: 1) The influence of Peer Group to Accounting Achievement students of XI Social Class at SMA Negeri 1 Parakan Academic Year 2015/2016, 2) The influence of Learning Motivation to Accounting Achievement students of XI Social Class at SMA Negeri 1 Parakan Academic Year 2015/2016, 3) The influence of Peer Group and Learning Motivation to Accounting Achievement students of XI Social Class at SMA Negeri 1 Parakan Academic Year 2015/2016.*

*This research was an ex-post facto with quantitative approach. The subject of this research was 132 students of XI Social Class at SMA Negeri 1 Parakan Academic Year 2015/2016, the sampling technique used propotional random sampling, and the sample is 100 students with Slovin formula. The data was collected by using questionnaires and documentation. The instruments testing used in this research was 32 students of XI Social Class at SMA Negeri 1 Parakan Academic Year 2015/2016 exclude research's sample. Test of validity of instrumen was using Product Moment correlation, and test of reliability was using Alpha Cronbach formula. Test of analysis consisted of normality test, linearity test, multi-colinearity test and heteroskedastisity test. Hypothesis test was consisting of simple regression, multiple regression, relative contribution, and effective contribution.*

*Research result: 1) Have a positive influence and significant of Peer Group to Accounting Achievement by  $r_{x1y} = 0,421$ ;  $r^2_{x1y} = 0,177$ ;  $t_{count} 4,592$ ;  $t_{table} 1,985$  with significantly of 5%. 2) Have a positive influence and significant of Learning Motivation to Accounting Achievement by  $r_{x2y} = 0,655$ ;  $r^2_{x2y} = 0,429$ ;  $t_{count} 8,589$ ;  $t_{table} 1,985$  with significantly of 5%. 3) Have a positive influence and significant of Peer Group and Learning Motivation to Accounting Achievement by  $R_{y(1,2)} = 0,702$ ;  $R^2_{y(1,2)} = 0,492$ ;  $F_{count} 47,045$ ;  $F_{table} 3,090$ , with significantly of 5%. Relative Contribution of Peer Group amounting to 22,24% and Effective Contribution amounting to 10,94%. Relative Contribution of Learning Motivation amounting to 77,76% and Effective Contribution amounting to 38,26%.*

**Keywords :** *Peer Group, Learning Motivation, Accounting Achievement*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan. Oleh karena itu izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
3. Abdullah Taman, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Mahendra Adhi Nugroho, M. Sc., Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, arahan serta ilmu selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Endra Murti Sagoro, M. Sc., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan, saran serta ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Ratna Candra Sari, S.E., M.Si., Ak., Dosen Penasehat Akademik yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan selama masa studi.

7. Dra. Waldhonah, M.M., Kepala SMA Negeri 1 Parakan yang telah memberikan izin penelitian.
8. Heti Suhaeti, S.Pd., guru mata pelajaran ekonomi akuntansi SMA Negeri 1 Parakan yang telah memberikan fasilitas dan mendukung selama pengambilan data berlangsung.
9. Siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan yang telah berkenan membantu dan meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membimbing selama menimba ilmu di Program Studi Pendidikan Akuntansi UNY.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik mereka dicatat sebagai amalan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 31 Maret 2016  
Penulis,



Danti Indri Astuti  
NIM.12803241031

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Prestasi Belajar Akuntansi .....	12
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi .....	12
b. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi .....	14
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi .....	17
d. Indikator Prestasi Belajar Akuntansi .....	20
2. Pergaulan Kelompok Teman Sebaya .....	21
a. Pengertian Pergaulan Kelompok Teman Sebaya .....	21
b. Latar Belakang Timbulnya Kelompok Teman sebaya.....	23
c. Fungsi Pergaulan Kelompok Teman Sebaya .....	25
d. Indikator Pergaulan Kelompok Teman Sebaya.....	27
3. Motivasi Belajar.....	29
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	29
b. Komponen Motivasi Belajar .....	30
c. Manfaat Motivasi Belajar.....	31

d. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	32
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	33
f. Indikator Motivasi Belajar .....	34
B. Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Berpikir .....	38
D. Paradigma Penelitian .....	40
E. Hipotesis Penelitian .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
B. Jenis Penelitian .....	42
C. Variabel Penelitian.....	42
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	43
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data .....	47
G. Instrumen Penelitian .....	47
H. Uji Coba Instrumen.....	49
I. Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
A. Hasil Penelitian .....	63
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	63
2. Deskripsi Data Penelitian.....	64
a. Prestasi Belajar Akuntansi .....	65
b. Pergaulan Kelompok Teman Sebaya .....	68
c. Motivasi Belajar .....	72
B. Uji Prasyarat Analisis .....	77
1. Uji Normalitas.....	77
2. Uji Linieritas .....	78
3. Uji Multikolinieritas.....	79
4. Uji Heteroskedastisitas.....	80
C. Pengujian Hipotesis .....	81
1. Pengujian Hipotesis Pertama .....	81
2. Pengujian Hipotesis Kedua .....	84

3. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	86
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	89
1. Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.....	91
2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi .....	93
3. Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.....	95
E. Keterbatasan Penelitian .....	97
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan.....	98
B. Implikasi .....	99
C. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>105</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Jumlah Populasi Penelitian.....	45
Tabel 2. Distribusi Jumlah Populasi dan Sampel.....	46
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pergaulan Kelompok Teman Sebaya .....	48
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	49
Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban .....	49
Tabel 6. Penentuan Uji Coba Instrumen .....	50
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	51
Tabel 8. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	53
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	53
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	66
Tabel 11. Katergori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi.....	67
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya.....	69
Tabel 13. Katergori Kecenderungan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya.....	71
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	73
Tabel 15. Katergori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar.....	76
Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Normalitas .....	77
Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Linieritas .....	78
Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas .....	79
Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	80
Tabel 20. Ringkasan hasil analisis Regresi Linear Sederhana ( $X_1$ -Y) .....	81
Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ( $X_2$ -Y) .....	84
Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Ganda .....	86
Tabel 23. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	89

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	40
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi .....	66
Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	67
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya .....	70
Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya .....	72
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar .....	74
Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar .....	76
Gambar 8. Paradigma Penelitian Dengan Nilai Determenasi .....	90

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen.....	106
Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen .....	111
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen .....	116
Lampiran 4. Angket Penelitian .....	122
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian .....	126
Lampiran 6. Statistik Deskripsi.....	141
Lampiran 7. Uji Prasyarat Analisis .....	145
Lampiran 8. Uji Hipotesis, SR dan SE .....	149
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian .....	153

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mempercepat terjadinya globalisasi, sehingga mengakibatkan persaingan diberbagai bidang kehidupan. Di era globalisasi ini dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu bersaing untuk mengikuti perkembangan yang terjadi, misalnya saat kebijakan Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) benar-benar sudah mulai diterapkan, dimana produk-produk luar akan bebas masuk kedalam suatu negara. Tidak hanya produk luar saja, tetapi juga tenaga kerja yang bebas masuk sehingga persaingan untuk mendapatkan pekerjaan di suatu negara akan semakin ketat. Seperti yang telah dikatakan di atas bahwa untuk mampu bersaing mengikuti perkembangan di era globalisasi dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dapat ditempuh melalui berbagai bidang, misalnya bidang pendidikan, kesehatan dan kebijakan tenaga kerja.

Dari berbagai bidang yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) seperti yang telah dijabarkan di atas, bidang pendidikanlah yang memiliki peran terbesar terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, karena dengan pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, maupun kepribadian manusia. Hal tersebut sesuai dengan tujuan mulia pendidikan Negara Republik Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV yang berbunyi mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses untuk menuju kehidupan bangsa yang

cerdas dan maju membutuhkan sebuah pendidikan sebagai sarana mewujudkan tujuan mulia tersebut.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab 1 pasal 1 mendefinisikan pendidikan sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsa.

Menurut Dwi Siswoyo (2011: 53), secara teknis pendidikan adalah proses dimana masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lain) dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai dan ketrampilan-ketrampilan dari generasi ke generasi. Menurut beberapa makna pendidikan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang berlangsung di sekolah atau luar sekolah untuk mempersiapkan diri agar mampu berperan dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Pemerintah Indonesia sendiri sudah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan, agar pendidikan benar-benar mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Banyak program pemerintah yang telah diterapkan di dunia pendidikan, antara lain wajib belajar 12 tahun, pemberian beasiswa untuk anak-anak yang berprestasi, program akselerasi, dan banyak program lainnya. Pada dasarnya, proses pendidikan

dapat terjadi dalam banyak situasi sosial yang menjadi ruang lingkup kehidupan manusia. Pendidikan dapat terjadi di dalam lingkungan keluarga, di sekolah, maupun di masyarakat. Pendidikan formal yang terjadi di sekolah diharapkan mampu menciptakan manusia yang mandiri, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap kepentingan bangsa dan negara.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan dari pendidikan dapat disampaikan dengan baik oleh guru dan diterima dengan baik oleh siswa, sehingga siswa akan mendapatkan manfaat dan memberikan perubahan yang lebih baik bagi siswa. Salah satu bentuk tercapainya tujuan pendidikan adalah prestasi belajar yang baik yang diperoleh oleh siswa. Tulus Tu'u (2004: 75) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu "penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru". Dimiyati dan Mudjiyono (2009: 200) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam suatu kegiatan pembelajaran yang kemudian digambarkan dengan skala nilai berupa angka, huruf atau kata atau simbol.

Prestasi belajar dalam lingkungan sekolah dapat dilihat pada prestasi belajar seluruh mata pelajaran yang ada, salah satu mata pelajarannya adalah

mata pelajaran ekonomi akuntansi. Pada mata pelajaran ekonomi akuntansi, Prestasi Belajar Akuntansi merupakan indikator dari tingkat keberhasilan proses pembelajaran akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat dari hasil penilaian yang didapat siswa selama mengikuti pelajaran akuntansi yang dinyatakan dalam angka setelah dilakukan evaluasi. Hasil penilaian yang diharapkan adalah siswa bisa mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan memuaskan. Namun harapan ini seringkali tidak sesuai dengan kenyataan. Seperti yang terjadi di SMA Negeri 1 Parakan, dimana dalam pencapaian nilai hanya 44% yang mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 73.

Prestasi Belajar Akuntansi yang cenderung rendah ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Menurut Slameto (2013: 54-72) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis ( inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan). Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar di

atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Dari pendapat Slameto (2013: 54-72) salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa adalah pergaulan kelompok teman sebaya. Lingkungan sekolah tidak terlepas dari dunia remaja, di sekolah anak bertemu dengan teman-temannya, bermain dengan teman-temannya, belajar bersama, dan berinteraksi dengan teman-temannya. Tidak hanya di sekolah, di rumah pun anak bergaul dengan teman sebayanya. Lingkungan teman sebaya tidak terlepas dari kehidupan seorang remaja, terlebih lagi pada usia ketika anak memasuki Sekolah Menengah. Saat masa remaja kedekatan hubungan dengan teman sebayanya meningkat dan kedekatan hubungan dengan orang tuanya justru menurun. Hal itu memberikan gambaran bahwa pada waktu remaja pengaruh terbesar dari sifat dan tingkah laku remaja bukan dari orang tuanya, melainkan dari teman sebayanya. Lewat teman sebayanya, anak-anak menilai apa yang mereka lakukan dengan lingkungan teman sebayanya, apakah dia lebih baik, atau sama dengan temannya, atukah lebih buruk dibandingkan teman-temannya. Hal itu akan sulit dilakukan dalam lingkungan keluarga karena saudara kandungnya baik kakak, maupun adiknya mempunyai tingkatan umur yang berbeda (John W Santrock, 2009: 218).

Persoalan yang terjadi terkait Pergaulan Kelompok Teman Sebaya adalah ketika temannya mengobrol pada saat pelajaran berlangsung, ada siswa yang juga ikut ke dalam pembicaraan teman-temannya di kelas. Siswa hanya

mengikuti temannya hanya karena mereka mempunyai pendapat dan pandangan yang sama. Bahkan ada beberapa di antara mereka yang di dalam kelas membentuk kelompok-kelompok tertentu yang tidak jarang sering membuat keributan hanya karena perbedaan pendapat. Selain itu ada juga siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika temannya juga mulai mengerjakan. Pergaulan Kelompok Teman Sebaya yang belum sepenuhnya baik tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa belum mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Selain Pergaulan Kelompok Teman Sebaya, faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah motivasi. Motivasi adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai (Sardiman,2012: 75). Motivasi adalah dorongan untuk dapat melakukan sebuah kegiatan belajar siswa dengan baik dan sepenuh hati. Dengan demikian, dengan adanya sebuah motivasi belajar maka siswa diharapkan untuk dapat menggerakkan keinginan belajar mereka secara maksimal, sehingga mereka yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan semaksimal mungkin berusaha untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Motivasi belajar yang tinggi juga tercermin dari ketekunan siswa yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses walaupun berbagai kesulitan menghadangnya.

Salah satu kendala dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan yang tinggi adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu motivasi siswa dalam belajar. Motivasi belajar yang dimiliki siswa masih tergolong kurang, hal ini dapat dilihat dari kelengkapan belajar yang dimiliki siswa seperti buku panduan yang lengkap, dimana hanya ada beberapa siswa yang memiliki buku panduan yang lengkap, sehingga siswa lebih sering mencatat karena siswa merasa keberatan jika harus membeli buku panduan tersebut. Tidak adanya buku panduan yang lengkap menyebabkan keaktifan siswa di dalam kelas menjadi rendah sehingga proses belajar menjadi tidak dapat optimal. Saat berada di dalam kelas mengikuti pelajaran akuntansi beberapa siswa terlihat berbicara dengan temannya saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran, ada juga siswa yang terlihat bermain *handphone*, pada saat pergantian jam, siswa tidak segera menyiapkan kelengkapan belajar mata pelajaran selanjutnya. Ketika guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran akuntansi siswa kurang antusias dalam menjawab, sehingga gurupun harus berulang ulang untuk bisa mendapatkan umpan balik dari siswa. Siswa juga hanya akan belajar jika akan diadakan ulangan atau ujian, hal tersebut tentu menunjukkan bagaimana rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa. Motivasi belajar siswa yang kurang tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa belum mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan

Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terkait dengan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi.

1. Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 masih belum optimal, karena belum seluruh siswa memenuhi nilai KKM.
2. Pada saat observasi Motivasi Belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Akuntansi masih rendah.
3. Siswa hanya akan belajar jika akan diadakan ulangan atau ujian saja.
4. Lingkungan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya belum sepenuhnya memberikan pengaruh baik dalam belajar.
5. Pergaulan Kelompok Teman Sebaya akan menentukan identitas dari kelompok teman sebaya sehingga sering terjadi konflik antara kelompok teman sebaya satu dengan yang lain karena terdapat perbedaan dalam bergaul dari tiap-tiap kelompok teman sebaya yang ada.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti, agar lebih fokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada dari banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Penelitian ini hanya memfokuskan permasalahan pada dua faktor saja yaitu Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Motivasi Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Akuntansi. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi dengan menggunakan dokumentasi berupa rata-rata nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) semester gasal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016?

3. Bagaimana pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Mengetahui pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai latihan dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan sewaktu perkuliahan sehingga dapat dijadikan bekal dan masukan dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi guru atau pendidik yang professional.

### b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa baik faktor yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa.

### c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Prestasi Belajar Akuntansi**

##### **a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi**

Kata “Prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Istilah “prestasi belajar” (*achievement*) berbeda dengan “hasil belajar” (*Learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik (Zaenal Arifin, 2013:12). Prestasi merupakan hasil yang diperoleh dari ketecapaian tujuan yang telah direncanakan. Menurut Muhibbin Syah (2011: 141), “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Prestasi itu tidak mungkin dicapai oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh.

Belajar merupakan suatu proses dalam kehidupan manusia yang berlangsung sepanjang hayat. Belajar dimulai dari bayi sampai sepanjang usia mereka. Menurut Slameto (2013: 2) belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan suatu proses untuk menjadikan manusia berkembang secara utuh, baik dalam segi jasmani maupun rohani. Belajar yang dilakukan oleh manusia senantiasa

dilandasi dengan iktikad baik. Belajar harus dilaksanakan dengan sengaja, direncanakan sebelumnya dengan struktur tertentu, sehingga proses belajar dapat terkontrol secara cermat. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2014: 102), “Belajar adalah suatu proses yang menirnbulkan terjadinya suatu perubahan dan pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan”.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari proses belajar yang dijalani selama mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang dapat dilihat dari perubahan-perubahan pada dalam diri seorang siswa dari perubahan pengetahuan, ketrampilan dan lain sebagainya. Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 297), prestasi belajar sebagai nilai, merupakan perumusan akhir yang diberikan oleh guru dalam hal kemajuan prestasi belajar yang telah dicapai siswa selama waktu tertentu. Dimiyati dan Mudjiyono (2009: 200) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang selalu ada dalam kehidupan manusia, karena sepanjang hidupnya manusia selalu mengejar prestasi belajar menurut bidang dan kemampuan masing-masing (Zainal Arifin, 2013: 12). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar yang

ditunjukkan dengan nilai yang berupa angka atau huruf dalam periode waktu tertentu.

Menurut Elvy Maria Manurung (2011: 1) “Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengkomunikasikan atau melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan”. Akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi suatu perusahaan (Warren, 2006: 11). Berdasarkan definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukannya penilaian serta pengambilan keputusan bagi pengguna informasi tersebut.

Prestasi belajar akuntansi merupakan tolak ukur kemampuan siswa yang bertujuan agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan mereka dalam proses belajar mata pelajaran akuntansi sehingga dapat memperbaiki kesalahan dan sebagai acuan dalam membuat perencanaan dalam mempelajari akuntansi selanjutnya. Jadi prestasi belajar akuntansi adalah hasil penilaian yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran akuntansi yang ditunjukkan dalam bentuk nilai berupa angka maupun huruf yang tercantum dalam rapor pada periode tertentu.

#### **b. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi**

Dalam dunia pendidikan, menilai merupakan salah satu kegiatan

yang tidak dapat ditinggalkan. Menilai dan mengukur prestasi belajar merupakan salah satu dari komponen pembelajaran itu sendiri. Untuk dapat melakukan penilaian perlu dilakukan pengukuran yaitu membandingkan sesuatu dengan ukuran. Penilaian yaitu mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik atau buruk. Pengukuran bersifat kuantitatif dan Penilaian bersifat kualitatif dan (Suharsimi, 2013: 2). Menurut Sugihartono, dkk (2013: 129) hasil pengukuran dapat berupa nilai atau angka yang menggambarkan kondisi atau kenyataan sesuai dengan kualitas dan kuantitas keadaan yang diukur.

Tes merupakan salah satu cara untuk mengukur besar kecilnya tingkat kemampuan seseorang secara tidak langsung melalui sejumlah pertanyaan (Djemari Mardapi, 2008: 67). Dalam suatu kegiatan belajar mengajar tes merupakan salah satu alat untuk mengukur dan mengevaluasi untuk mengetahui hasil belajar. Hasil pengukuran tersebut bisa berwujud simbol, angka ataupun huruf yang menunjukkan tingkat penguasaan materi pelajaran yang biasa disebut dengan prestasi belajar. Menurut Djemari Mardapi (2008: 68) ada empat macam tes yang banyak digunakan di lembaga pendidikan yaitu :

#### 1) Tes Penempatan

Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan yang telah dimiliki peserta didik, tes ini dilaksanakan pada awal pelajaran. Hasil

dari tes ini memberikan informasi apakah peserta didik membutuhkan matrikulasi, tambahan pelajaran atau tidak.

#### 2) Tes Diagnostik

Tes ini digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik, termasuk kesalahan pemahaman konsep. Hasil tes ini memberikan informasi tentang konsep-konsep yang belum dipahami dan yang telah dipahami.

#### 3) Tes Formatif

Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran dan memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap suatu pokok bahasan. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

#### 4) Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik untuk pelajaran tertentu yang dinyatakan dengan skor atau nilai, pemberian sertifikat dan sejenisnya.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi adalah suatu proses mengukur tingkat penguasaan mata pelajaran akuntansi yang dimiliki oleh siswa dengan

menggunakan alat ukur tes yang hasilnya berupa angka atau huruf yang mencakup semua materi yang diajarkan dalam jangka waktu tertentu.

**c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi**

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang kemudian digambarkan dalam simbol, angka ataupun huruf. Keberhasilan atau kegagalan dalam kegiatan pembelajaran tentu akan berpengaruh pada prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa. Di dalam sebuah kelas tidak semua siswa memiliki tingkat prestasi yang sama satu dengan lainnya, ada siswa yang memiliki prestasi tinggi, sedang mapupun rendah. Menurut Slameto (2013: 54), terdapat faktor-kator yang mempengaruhi prestasi belajar yang digunakan menjadi dua golongan, yaitu :

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu, meliputi :
  - a) Faktor jasmaniah berupa faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - b) Faktor psikologis, berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, rnotif, kematangan, kesiapan.
  - c) Faktor kelelahan yaitu kelelahan jasmani dan rohani.
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, terdiri dari:
  - a) Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
  - b) Faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa lain, disiplin sekolah, alat

pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

- c) Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Dalyono (2009: 55-60), faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi belajar adalah:

#### 1) Faktor Internal

##### a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat mempengaruhi kemampuan belajar seseorang. Bila seseorang selalu tidak sehat, sering sakit, dapat mengakibatkan kurang bergairah untuk belajar. Jika kesehatan rohani kurang baik seperti mengalami gangguan pikiran, adanya konflik maka juga akan mengganggu semangat untuk belajar.

##### b) Intelegensi dan bakat

Kedua aspek kejiwaan ini juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Biasanya jika seseorang mempunyai intelegensi tinggi akan mudah belajar dan hasilnya pun cukup baik, tetapi jika seseorang mempunyai intelegensi rendah akan susah belajar dan hasilnya pun akan cenderung rendah. Bakat juga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai bakat dalam bidang tertentu maka akan lebih mudah

dan cepat pandai untuk mempelajarinya dibandingkan dengan orang yang, tidak punya bakat tersebut.

c) Minat dan motivasi

Minat belajar yang besar cenderung akan menghasilkan prestasi belajar tinggi, sebaliknya jika minat belajar kurang maka prestasi belajar akan rendah. Kuat lemahnya motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar seseorang. Motivasi belajar perlu diusahakan terutarna dalam diri sendiri untuk memikirkan cita-cita masa depan.

d) Cara belajar

Jika belajar tidak memperhatikan teknik dan faktor Psikologis dan ilmu kesehatan, maka akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Selain itu perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media pengajaran dan penyesuaian bahan pelajaran. Belajar harus dengan cara yang baik sehingga hasil belajar yang didapat akan memuaskan.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Keluarga

Faktor orang tua sangat mempengaruhi anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidak dengan orang tua, akrab atau tidak dengan orang tua,

ketenangan dalam rumah, semua itu sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang.

b) Lingkungan Sekolah

Keadaan sekolah tempat untuk belajar sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode dalam mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, semua ini sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

c) Lingkungan Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di lingkungan sekitar masyarakatnya orang-orang berpendidikan, terutama anak-anaknya bersekolah tinggi dan moralnya baik maka akan mendorong anak untuk lebih giat belajar.

d) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan sekitar juga mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar rumah, keadaan lalu lintas, iklim, dan sebagainya, semua itu sangat mempengaruhi prestasi belajar anak.

**d. Indikator Prestasi Belajar Akuntansi**

Menurut Muhibbin Syah (2012: 214) indikator adanya hasil belajar terdiri dari tiga ranah, yaitu ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotorik). Ranah cipta (kognitif) meliputi

pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi penerapan, analisis, sistesis. Ranah rasa (afektif) yang meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakteristik, sedangkan ranah karsa (psikomotorik) meliputi keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal. Menurut Muhibbin Syah (2011: 220) salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai tingkat keberhasilan/ indikator belajar yaitu “Penilaian Acuan Kriteria (*Criterion Referenced Assessment*)”. Nilai atau kelulusan seorang siswa bukan berdasarkan perbandingan nilai yang dicapai oleh rekan-rekan sekelompoknya melainkan ditentukan oleh penguasaannya atas materi pelajaran hingga batas yang sesuai dengan tujuan instruksional.

Berdasarkan penjelasan tersebut untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi yaitu menggunakan ranah kognitif yang bisa diketahui setiap saat untuk mengukur perkembangan penalaran siswa, ranah afektif tidak dapat diketahui setiap saat karena pengukuran ini berdasarkan perilaku siswa, dan ranah psikomotorik yang dilakukan terhadap hasil belajar. Selain itu, Prestasi Belajar Akuntansi dapat dinilai dengan menggunakan Penilaian Acuan Kriteria.

## **2. Pergaulan Kelompok Teman Sebaya**

### **a. Pengertian Pergaulan Kelompok Teman Sebaya**

Lingkungan tepat tinggal mengajarkan berbagai macam hal kehidupan kepada manusia. Salah satu untuk mengenal satu sama lain dengan antar individu. Manusia dituntut untuk dapat mandiri dalam

mengerjakan kegiatannya, manusia juga dituntut untuk mampu berinteraksi dengan individu lain. Karena dalam kehidupannya manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain.

Pergaulan merupakan proses antar individu yang satu dengan yang lain yang terjalin secara langsung yang melakukan hubungan interaksi dan jika dilakukan dalam jangka waktu tertentu akan membentuk jalinan persahabatan atau pertemanan. Dari pergaulan yang dilakukan oleh siswa, maka siswa mulai mengenal berbagai pihak yang terdapat dalam lingkungan pergaulan tersebut. Salah satunya adalah teman sebaya. Menurut Santrock (2009:109) teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau titik kedewasaan yang kurang lebih sama. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia, status sosial, hobi dan pemikiran yang sama, dalam berinteraksi mereka akan mempertimbangkan dan lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam hal-hal tersebut (Robert E.Slavin, 2011: 114). Dalam kelompok teman sebaya individu akan merasakan adanya persamaan satu dengan yang baik usia, status sosial, kebutuhan, dan tujuan untuk memperkuat kelompok itu, sehingga individu didalam kelompok tersebut akan merasa menemukan dirinya dan akan mengembangkan rasa sosialnya seiring dengan perkembangan kepribadiannya (Slamet Santosa, 2009: 77).

Dapat disimpulkan bahwa kelompok teman sebaya adalah kelompok sosial yang terbentuk karena individu satu dengan lainnya mempunyai persamaan usia, status sosial, jenis kelamin, kebutuhan serta minat yang membuat individu yang bergabung didalam kelompok tersebut menjadi nyaman. Jadi pergaulan kelompok teman sebaya adalah hubungan interaksi sosial yang timbul karena individu-individu yang berkumpul dan membentuk suatu kelompok yang didasarkan pada persamaan usia, status sosial, kebutuhan serta minat yang seiring berjalannya waktu akan membentuk pertemanan atau persahabatan.

#### **b. Latar Belakang Timbulnya Kelompok Teman sebaya**

Dalam kehidupan sehari-hari individu hidup didalam tiga lingkungan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut Havinghurst dalam Slamet Santosa (2009: 77) anak tumbuh dan berinteraksi dalam dua dunia yaitu dunia orang dewasa dan dunia teman sebayanya. Dunia orang dewasa meliputi orang tuanya, gurunya, dan tetangganya, sedangkan dunia teman sebayanya meliputi kelompok permainan, kelompok teman di sekolah, dan teman-temannya. Interaksi teman sebaya dari kebanyakan anak usia sekolah ini terjadi dalam grup atau kelompok, sehingga periode ini sering disebut usia kelompok.

Dalam menentukan sebuah kelompok teman, dasar bagi kemungkinan terbentuknya kelompok teman sebaya adalah tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama, dan berpartisipasi dalam organisasi masyarakat yang sama. Sehingga seorang

siswa lebih mementingkan aktivitas yang dilakukan bersama-sama, misalnya berbicara, berkeluyuran, berjalan ke sekolah, berbicara melalui telepon, mendengarkan musik, bermain game, dan melucu (Desmita, 2014: 224).

Jadi dapat disimpulkan latar belakang terbentuknya kelompok teman sebaya karena adanya kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama, adanya kebutuhan yang sama, memiliki tujuan yang sama untuk mencari identitas diri dan ingin melakukan interaksi yang lebih banyak dengan teman sebaya dibandingkan orang tua. Setelah terbentuknya kelompok teman sebaya lama kelamaan akan timbul hubungan pertemanan atau persahabatan.

Para ahli perkembangan yaitu Rubin, Bukowski dan Parker, 2006; Wentzel dan Battle, 2001 dalam Santrock (2009: 112) menemukan lima jenis status teman sebaya. Lima jenis status teman sebaya yang ditemukan adalah sebagai berikut :

- 1) Anak-anak populer (*popular children*), seringkali dipilih sebagai kawan terbaik dan jarang tidak disukai oleh kawannya.
- 2) Anak biasa, anak yang tidak sering disukai juga anak yang tidak sering tidak disukai.
- 3) Anak rata-rata (*average children*), memperoleh angka rata-rata untuk dipilih secara positif dan negatif oleh kawan-kawannya.

- 4) Anak-anak yang ditolak (*rejected children*), jarang dipilih sebagai kawan terbaik seseorang dan secara aktif tidak disukai oleh kawan-kawannya.
- 5) Anak-anak kontroversial (*controversial children*), mungkin dipilih sebagai kawan terbaik seseorang atau mungkin pula tidak disukai oleh kawan-kawannya.

Sahabat dapat bertindak sebagai orang yang terpercaya dan dapat membantu dalam mengatasi masalah-masalah. Pemberian dukungan dapat berupa dukungan emosi serta nasehat berupa informasi.

### **c. Fungsi Pergaulan Kelompok Teman Sebaya**

Pada prinsipnya hubungan lingkungan teman sebaya mempunyai arti sangat penting bagi remaja. Menurut Jean Piaget dan Harry Stack S dalam Desmita (2014: 230) menekankan bahwa melalui teman sebaya anak dan remaja belajar tentang hubungan timbal balik yang sistematis. Anak mempelajari prinsip-prinsip kejujuran dan keadilan melalui peristiwa pertentangan dengan remaja. Mereka juga mempelajari secara aktif kepentingan-kepentingan dan perspektif teman sebaya dalam rangka memuluskan integrasi dirinya dalam aktifitas teman sebaya yang berkelanjutan. Santrock (2009: 109) mengatakan bahwa salah satu fungsi yang terpenting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar lingkungan keluarga.

Menurut Slamet Santosa (2009: 79) fungsi kelompok teman sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan kebudayaan.
- 2) Mengajarkan mobilitas sosial.
- 3) Membantu peranan sosial yang baru.
- 4) Kelompok teman sebaya sebagai sumber informasi bagi orang tua, guru bahkan masyarakat.
- 5) Dalam kelompok teman sebaya individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain.
- 6) Kelompok teman sebaya mengajarkan moral orang dewasa.
- 7) Mencapai kebebasan sendiri.

6 fungsi positif dari teman sebaya menurut Kelly dan Hansen (1987) dalam Desmita (2014: 230-231) :

- 1) Mengontrol impuls-impuls agresif.
- 2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen.
- 3) Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran dan belajar untuk mengekspresikan perasaan dengan cara lebih matang.
- 4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin.
- 5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai.
- 6) Meningkatkan harga diri.

Sementara dampak negatif yang ditimbulkan adalah adanya sebagian anak remaja yang ditolak atau diabaikan oleh teman sebaya yang dapat menimbulkan permusuhan dan menimbulkan perasaan kesepian yang bisa mengganggu perkembangan anak tersebut, timbulnya rasa iri dan persaingan pada anggota kelompok yang tidak memiliki kesamaan dengan dirinya, timbulnya pertentangan antar kelompok teman sebaya (Slamet Santosa, 2009: 82).

#### **d. Indikator Pergaulan Kelompok Teman Sebaya**

Pergaulan kelompok teman sebaya adalah hubungan interaksi sosial yang timbul karena individu-individu yang berkumpul dan membentuk suatu kelompok yang didasarkan pada persamaan usia, status sosial, kebutuhan serta minat yang seiring berjalannya waktu akan membentuk pertemanan atau persahabatan. Dari penjelasan kajian teori Pergaulan Kelompok Teman Sebaya, maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai indikator Pergaulan Kelompok Teman Sebaya adalah sebagai berikut :

##### 1) Teman sebagai pengganti keluarga

Furman dan Buhrmester (1992) dalam Santrock (2009: 114) mengatakan bahwa anak remaja lebih bergantung pada teman-teman mereka daripada dengan orang tua mereka untuk memuaskan kebutuhan pertemanan, perasaan berharga dan keintiman kasih sayang.

## 2) Belajar memecahkan masalah

Salah satu fungsi dan peranan teman sebaya menurut Slamet Santosa (2006: 77) adalah belajar saling bertukar perasaan dan masalah. Mereka saling menumpahkan perasaan dan permasalahan yang tidak bisa mereka ceritakan pada orang tua maupun guru mereka. Dalam peer group, individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain. Karena dalam peer group ini mereka dapat merasakan kebersamaan dalam kelompok, mereka saling tergantung satu sama lainnya.

## 3) Memperoleh dorongan emosional

Salah satu fungsi positif dari teman sebaya menurut Kelly dan Hansen (1987) dalam Desmita (2014: 230-231) adalah memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen.

## 4) Menjadi teman belajar siswa

Seperti yang telah dijelaskan Desmita (2014: 224) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya kelompok teman sebaya adalah kegiatan atau aktivitas yang sama, tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama dan berpartisipasi dalam organisasi yang sama. Salah satu bentuk kegiatan atau aktivitas bersama berdasar lingkungan bersekolah ditempat yang sama adalah belajar bersama, sehingga teman sebaya akan menjadi teman belajar siswa.

## 5) Meningkatkan harga diri siswa

Salah satu fungsi positif dari teman sebaya menurut Kelly dan Hansen (1987) dalam Desmita (2014: 230-231) adalah meningkatkan harga diri.

Indikator tersebut akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

### **3. Motivasi Belajar**

#### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan (Dalyono, 2009: 57). Menurut Mc Donald (1959) dalam Sardiman (2012: 73-74) motivasi merupakan perubahan-perubahan yang ada dalam diri siswa yang ditandai dengan kemunculan perasaan dan didahului dengan adanya tujuan, munculnya perasaan itu karena adanya rangsangan oleh unsur lain. Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Oemar Hamalik, 2013: 158). Motivasi merupakan suatu yang bersifat kompleks. Motivasi memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar seseorang. Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri dan dari eksternal dari siswa-siswa yang sedang belajar dalam rangka merubah tingkah laku yang didukung oleh unsur-unsur lain yang mendukungnya (Hamzah B Uno, 2015: 23). Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar akuntansi adalah keseluruhan daya penggerak yang berasal dari dalam diri siswa maupun

dari luar diri siswa yang menciptakan serangkaian usaha untuk dapat mencapai tujuan yang dikehendaki dalam kegiatan belajar akuntansi.

#### **b. Komponen Motivasi Belajar**

Motivasi belajar didorong oleh faktor-faktor biologi, naluri, dan unsur lain yang menyangkut perkembangan budaya manusia. Semua itu tidak lepas dari komponen penyusun motivasi belajar itu sendiri. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:80-81) ada tiga komponen dalam motivasi siswa yaitu:

##### 1) Kebutuhan

Kebutuhan muncul apabila seorang merasa ada yang tidak seimbang antara apa yang mereka peroleh dengan apa yang mereka inginkan. Sebagai contoh siswa mempunyai buku pelajaran yang lengkap, namun hasil belajarnya rendah, walau siswa tersebut mempunyai cukup waktu namun siswa tersebut kurang baik dalam mengatur waktu untuk belajar. Apabila siswa membutuhkan hasil belajar yang baik, maka siswa mengubah cara belajarnya yang selama ini.

##### 2) Dorongan

Dorongan merupakan kekuatan mental dalam melakukan kegiatan demi tercapainya keinginan, dimana dorongan berorientasi pada tujuan yang merupakan inti motivasi.

##### 3) Tujuan

Tujuan merupakan suatu yang akan dicapai dalam diri siswa, tujuan ini mengarahkan siswa dalam perilaku belajar. Sebagai contoh siswa

mengikuti kursus belajar demi lulus ujian akhir nasional untuk mendapatkan hasil yang baik.

### **c. Manfaat Motivasi Belajar**

Berikut ini merupakan manfaat dan fungsi dari motivasi belajar menurut Sardiman (2012: 85), manfaat motivasi belajar ada 3 yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai energi dalam melakukan kegiatan. Motivasi ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan manusia.
- 2) Menentukan arah perilaku perbuatan, yaitu tujuan yang ingin dicapai seseorang. Dengan itu motivasi memberikan arah dan tujuan yang harus dilaukan sesuai dengan keinginannya.
- 3) Menyeleksi perilaku, yaitu dengan menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan yang cocok untuk mencapai tujuan. Dengan menyeleksi perbuatan yang tidak mengarah ke tujuan tersebut.

Selain itu motivasi juga memiliki peranan penting dalam belajar dan pembelajaran, antara lain dalam menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, dan berperan dalam menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar serta menentukan ketekunan belajar (Hamzah, 2015: 27).

#### **d. Jenis-jenis Motivasi Belajar**

Motivasi dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis tergantung dari sudut pandang. Menurut Sardiman (2012: 86-91) macam-macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang antara lain :

##### 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentuknya

###### a) Motif-motif bawaan

Motif bawaan merupakan motif yang dibawa sejak lahir tanpa dipelajari terlebih dahulu.

###### b) Motif-motif yang dipelajari

Motif-motif ini timbul karena dipelajari. Motif-motif ini sering dikenal dengan motif-motif yang disyaratkan secara sosial.

##### 2) Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Motivasi jasmaniah terkait fisik seseorang sedangkan rohaniah merujuk pada kejiwaannya. Motivasi jasmaniah terdiri dari refleksi, insting otomatis, nafsu, sedangkan motivasi rohaniah adalah kemauan.

Kemauan ini dapat terbentuk melalui empat momen, yaitu :

###### a) Momen timbulnya alasan

###### b) Momen pilih

###### c) Momen putusan

###### d) Momen terbentuknya kemauan

##### 3) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

###### a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang akan aktif tanpa adanya rangsangan dari luar karena dalam diri setiap individu telah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang akan menjadi aktif karena adanya rangsangan dari luar.

**e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97-100) adalah

- 1) Aspirasi siswa
- 2) Kemampuan siswa
- 3) Kondisi siswa
- 4) Kondisi lingkungan siswa
- 5) Unsur-unsur dalam belajar dan pembelajaran
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Pada bagian jenis-jenis motivasi yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil sebuah pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, salah satunya dilihat dari sumbernya, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar (kondisi siswa), karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan semangat belajar. Bagi siswa

motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar, sehingga terdorong untuk melakukan kegiatan belajar.

#### **f. Indikator Motivasi Belajar**

Motivasi belajar akuntansi adalah keseluruhan daya penggerak yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa yang menciptakan serangkaian usaha untuk dapat mencapai tujuan yang dikehendaki dalam kegiatan belajar akuntansi. Menurut Sardiman (2012: 83) motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas-tugas (dapat mengerjakan secara kontinyu dalam durasi yang lama, dan tidak berhenti sebelum tugas tersebut selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan atau tidak mudah putus asa. Tidak memerlukan dorongan dari luar siswa dalam berprestasi (tidak cepat puas dengan apa yang telah dicapai).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses).
- 4) Lebih senang bekerja dan mengerjakan secara mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain.
- 5) Lebih cepat bosan dengan tugas yang selalu sama atau berulang-ulang begitu saja.
- 6) Jika sudah yakin akan sesuatu maka siswa dapat mempertahankan pendapatnya.

- 7) Tidak mudah melepas dalam berpendapat yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 45), indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka diperoleh indikator-indikator dari Motivasi Belajar yang terdiri dari :

- 1) Tekun dalam mengerjakan tugas akuntansi
- 2) Tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan
- 3) Dorongan untuk menemukan dan memecahkan masalah sendiri
- 4) Tidak bergantung pada orang lain
- 5) Bosan dengan tugas yang berulang-ulang
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya

Indikator tersebut akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andrie Andhika Putra (2014) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil

penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,394; koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,156 dan persamaan garis regresi  $Y = 38,041 + 0,626 X_1$ ; (2) terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,400; koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,160 dan persamaan garis regresi  $Y = 36,881 + 0,631 X_2$ ; (3) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $F_{hitung}$  sebesar 8,227 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,15 pada taraf signifikansi 5%; koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,215 dan persamaan garis regresi  $Y = 23,215 + 0,421X_1 + 0,435X_2$ . Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah kesamaan variabel bebasnya yaitu Motivasi Belajar dan variabel terikatnya Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada lokasi dan subjek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nuryati (2013) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntanis Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar Akuntanis dengan  $r_{x_1y} = 0,362$ ;  $r^2_{x_1y} = 0,130$ ; dan  $t_{hitung} = 3,904$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,980$ . (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi dengan  $r_{x2y} = 0,306$ ;  $r^2_{x2y} = 0,094$ ; dan  $t_{hitung} = 3,245$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,980$ . Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah kesamaan variabel bebasnya yaitu motivasi belajar. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada lokasi dan subjek penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayani (2015) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Akuntanis dengan  $r_{x1y} = 0,423$ ;  $r^2_{x1y} = 0,179$ ; dan  $t_{hitung} = 3,364$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,676$ . (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x2y} = 0,352$ ;  $r^2_{x2y} = 0,124$ ; dan  $t_{hitung} = 2,715$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,676$ . (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x3y} = 0,306$ ;  $r^2_{x3y} = 0,094$ ; dan  $t_{hitung} = 2,318$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,676$ . (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x4y} = 0,279$ ;  $r^2_{x4y} = 0,078$ ; dan  $t_{hitung} = 2,095$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,676$ . Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah kesamaan variabel bebasnya yaitu teman sebaya dan motivasi belajar. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini menggunakan sampel sedangkan pada penelitian di atas menggunakan populasi, selain itu perbedaan juga terdapat pada lokasi dan subjek penelitian.

### C. Kerangka Berpikir

#### 1. Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Pergaulan Kelompok Teman Sebaya merupakan hubungan yang terjalin antar anak atau remaja karena adanya persamaan usia, status sosial, kebutuhan serta minat. Kesamaan ini semakin lama akan membentuk pertemanan atau persahabatan yang akan mempunyai pengaruh besar bagi siswa, misalnya dari cara berperilaku, berpendapat dan pandangan tentang siswa sendiri, serta pergaulan kelompok teman sebaya dianggap dapat meningkatkan harga diri siswa. Pergaulan kelompok yang terjadi satu dengan lainnya akan berbeda karena itu semua sesuai dengan penilaian individu terhadap suatu kelompok teman sebaya.

Pergaulan kelompok teman sebaya yang baik adalah ketika siswa bersama teman-teman sebayanya melakukan aktivitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar dan patuh pada norma-norma dalam masyarakat, pengaruh ini akan mempengaruhi perilaku mereka yang mementingkan prestasi belajarnya sehingga mereka akan berlomba lomba untuk bisa mendapatkan prestasi terbaik dalam kelompok teman sebayanya sehingga hal itu dapat meningkatkan prestasi belajarnya, maupun sebaliknya ketika siswa bersama teman-teman sebayanya melakukan aktivitas yang kurang bermanfaat seperti lebih memilih bermain atau *nongkrong* daripada membentuk kelompok belajar, ini akan mempengaruhi perilaku mereka yang kurang mementingkan prestasi belajarnya. Oleh

karena itu, pergaulan teman sebaya diduga mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi.

## 2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Anak dengan motivasi belajar yang tinggi akan terlihat melalui kesungguhan anak dalam belajar, kemauan anak mengerjakan tugas yang diberikan, dan keaktifan anak di dalam kelas. Sedangkan anak dengan motivasi rendah akan terlihat dari kemalasan anak mengerjakan tugas yang diberikan, nilai yang kurang baik, bahkan perilaku membolos yang sering dilakukan.

Dengan adanya motivasi tentunya akan menciptakan siswa yang aktif, mendorong, memberikan arah dan menjaga perilakunya setiap saat. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan senantiasa bersungguh sungguh dalam belajar sehingga terjadi proses belajar yang baik, dari proses belajar yang baik akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Jadi, bisa dikatakan jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka prestasi belajar akuntansi siswa tersebut juga akan meningkat, maupun sebaliknya jika siswa memiliki motivasi belajar yang rendah maka prestasi belajar akuntansi siswa tersebut juga akan menurun. Oleh karena itu, motivasi belajar diduga mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi.

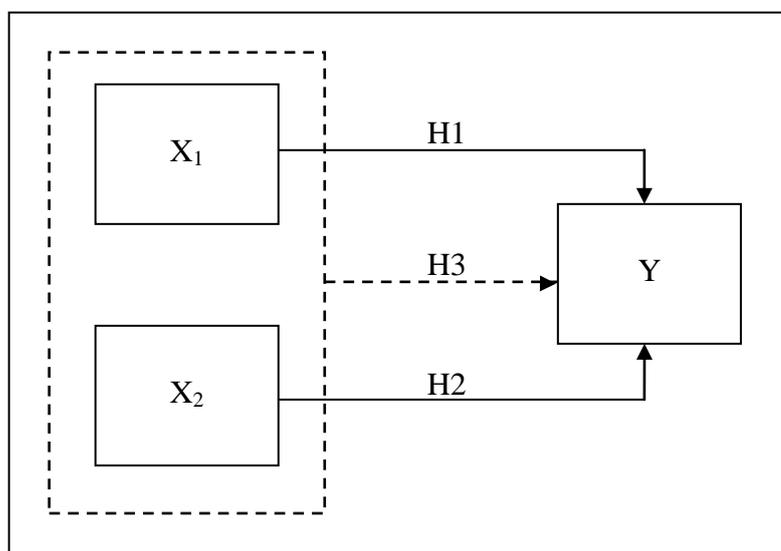
## 3. Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Pergaulan kelompok teman sebaya dan motivasi belajar memiliki peran penting dalam prestasi belajar. Dimana ketika siswa bersama teman-

teman sebayanya melakukan aktivitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar dan patuh pada norma-norma dalam masyarakat, pengaruh ini akan mempengaruhi perilaku mereka yang mementingkan prestasi belajarnya. Selain itu siswa yang memiliki motivasi belajar yang sama akan berkelompok atau berinteraksi sehingga mereka akan membentuk kelompok belajar yang tentunya dengan motivasi yang sama mereka ingin memperoleh prestasi belajar yang baik, sehingga diduga bahwa pergaulan kelompok teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa.

#### D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X<sub>1</sub> : Pergaulan Kelompok Teman Sebaya

X<sub>2</sub> : Motivasi Belajar

- Y : Prestasi Belajar Akuntansi  
H1 : Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi  
H2 : Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi  
H3 : Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan kerangka berpikir, dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

- H1. Terdapat pengaruh positif Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016.
- H2. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016.
- H3. Terdapat pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Parakan yang beralamat di Jalan Ngadirejo-Parakan, Parakan, Temanggung, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2016.

### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti (Sugiyono, 2007: 26). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan bantuan alat statistik dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Pergaulan Kelompok Teman Sebaya ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ).

### **C. Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi (2010: 161) “Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu :

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian

ini adalah Pergaulan Kelompok Teman Sebaya yang dinyatakan dalam  $X_1$  dan Motivasi Belajar yang dinyatakan dalam  $X_2$ .

2. Variabel terikat adalah variabel dipengaruhi yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi yang dinyatakan dalam  $Y$ .

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ )**

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mata pelajaran ekonomi akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai yang berupa simbol, angka maupun huruf dalam periode waktu tertentu. Informasi mengenai Prestasi Belajar ditunjukkan dengan dokumentasi berupa nilai UTS dan UAS semester gasal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengukur prestasi belajar akuntansi karena prestasi belajar tidak hanya bisa diukur dengan sekali tes saja. Dokumentasi yang terkumpul dirasa dapat lebih bisa menunjukkan dan mencerminkan prestasi belajar akuntansi yang telah dicapai siswa.

##### **2. Pergaulan Kelompok Teman Sebaya ( $X_1$ )**

Pergaulan Kelompok Teman Sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status sosial yang kurang lebih sama. Anak tumbuh dan berinteraksi dalam dua dunia sosial yaitu dunia orang dewasa dan dunia kelompok teman sebayanya. Dunia kelompok teman sebaya yang dimaksud adalah kelompok teman di

sekolah. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai kebutuhan, pemikiran, hobi dan keadaan yang sama. Indikator dari Pergaulan Kelompok Teman Sebaya adalah belajar memecahkan masalah bersama teman, memperoleh dorongan emosional, sebagai pengganti keluarga, menjadi teman belajar, dan menemukan harga diri siswa. Variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya diukur dengan menggunakan angket.

### 3. Motivasi Belajar ( $X_2$ )

Motivasi Belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman. Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar. Indikator dari motivasi belajar terdiri dari ketekunan dalam mengerjakan tugas, tidak mudah putus asa, mencari dan memecahkan masalah sendiri, tidak bergantung pada orang lain, bosan dengan tugas yang berulang-ulang, dapat mempertahankan pendapatnya. Variabel Motivasi Belajar diukur dengan menggunakan angket.

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi (2010: 173) adalah keseluruhan objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian maka penelitian merupakan penelitian populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 berjumlah 132 siswa yang terbagi dalam empat rombongan belajar.

Tabel 1. Distribusi Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	33 Siswa
XI IPS 2	34 Siswa
XI IPS 3	32 Siswa
XI IPS 4	33 Siswa
Jumlah Siswa	132 Siswa

Sumber : Data Primer

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 174). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2010: 118). Penelitian sampel dimaksudkan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Banyaknya subjek yang terdapat pada setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah (Suharsimi, 2010: 182).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, seperti yang disebutkan Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2013:137) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel/5%)

Berdasarkan rumus di atas dapat diketahui jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{132}{1+(132)(0,05)^2}$$

n = 99,5 dibulatkan menjadi 100

Dikarenakan populasi dalam penelitian ini terdiri dari 4 kelas dengan jumlah subjek yang berbeda-beda, maka perhitungan jumlah sampel pada setiap kelasnya sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Jumlah Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	XI IPS 1	33	$\frac{33}{125} \times 100 = 25$
2.	XI IPS 2	34	$\frac{34}{125} \times 100 = 26$
3.	XI IPS 3	32	$\frac{32}{125} \times 100 = 24$
4.	XI IPS 4	33	$\frac{33}{125} \times 100 = 25$
Jumlah		132	100

Sumber : Data Primer diolah

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Kuesioner (Angket)**

Menurut Sugiyono (2010: 199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai Pergaulan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016.

### **2. Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 201) “Metode Dokumentasi digunakan untuk mengambil data penelitian yang bersumber pada tulisan yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel terikat yang sedang diteliti yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Dokumentasi tersebut berupa data rata-rata nilai UTS dan UAS Semester Gasal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016.

## **G. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 adalah dokumentasi. Dokumentasi

yang digunakan berupa rata-rata nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran ekonomi akuntansi siswa kelas XI IPS semester gasal tahun ajaran 2015/2016.

Instrumen berupa angket atau kuisioner digunakan untuk memperoleh informasi tentang Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar. Angket berisi butir-butir pernyataan untuk dijawab oleh responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Penyusunan instrumen ini didasarkan pada kajian teori yang telah disusun kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pernyataan.

Adapun kisi-kisi penyusunan instrumen adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pergaulan Kelompok Teman Sebaya

No	Indikator	No.Butir	Jumlah	Sumber
1	Teman sebagai pengganti keluarga	1, 2, 3,4	4	Furman dan Buhrmester (1992) dalam Santrock (2009: 114)
2	Belajar memecahkan masalah	5, 6,7*, 8, 9*, 10*	6	Slamet Santosa (2006: 77)
3	Memperoleh dorongan emosional	11, 12, 13, 14*	4	Kelly dan Hansen (1987) dalam Desmita (2014: 230-231)
4	Menjadi teman belajar siswa	15, 16, 17, 18, 19	5	Desmita (2014: 224)
5	Menemukan harga diri siswa	20, 21*, 22, 23*, 24	5	Kelly dan Hansen (1987) dalam Desmita (2014: 230-231)
Jumlah			24	

\*) Butir pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	No.Butir	Jumlah	Sumber
1	Tekun dalam mengerjakan tugas akuntansi	1, 2, 3*	3	Sardiman (2012: 83)
2	Tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan	4, 5*, 6	3	
3	Mencari dan memecahkan masalah sendiri	7, 8*, 9	3	
4	Tidak bergantung pada orang lain	10, 11*, 12	3	
5	Bosan dengan tugas yang berulang-ulang	13*, 14, 15	3	
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	16,17,18*	3	
Jumlah			18	

\*) Butir pernyataan negatif

Penetapan skor untuk instrumen penelitian berupa angket, menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban. Alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor untuk pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

## H. Uji Coba Instrumen

Tujuan diadakannya uji coba instrumen penelitian adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data. Uji coba instrumen dilakukan di dalam populasi yaitu di SMA Negeri 1 Parakan. Subjek untuk uji coba instrumen ini sebanyak 32

siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 yang tidak diambil untuk sampel penelitian, karena sekolah tersebut terdiri dari empat kelas maka setiap kelas akan diambil 8 siswa sebagai uji coba instrumen. Jumlah tersebut sudah memenuhi kriteria minimal jumlah uji coba instrumen seperti yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2013:253) bahwa untuk analisis siswa subjek uji coba dapat diambil sejumlah 25-40.

Tabel 6. Penentuan Uji Coba Instrumen

No	Kelas	Jumlah Uji Coba Instrumen
1.	XI IPS 1	8
2.	XI IPS 2	8
3.	XI IPS 3	8
4.	XI IPS 4	8
Jumlah		32

Setelah memperoleh data melalui angket, tahap selanjutnya adalah mengadakan analisis untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan kesahihan dalam data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah korelasi *Product Moment*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi
- $N$  = Jumlah responden
- $\sum XY$  = Total perkalian skor item

$$\begin{aligned}\sum X &= \text{Jumlah skor item} \\ \sum Y &= \text{Jumlah skor total} \\ \sum X^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor item} \\ \sum Y^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor total}\end{aligned}$$

(Suharsimi, 2010: 213)

Jumlah butir pernyataan dalam angket uji coba instrumen untuk variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya berjumlah 24 butir dan untuk variabel Motivasi Belajar berjumlah 18 butir. Butir pernyataan dalam kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*.

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika harga  $r_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka item yang dimaksud tidak valid (Suharsimi, 2013: 89). Dengan pedoman tersebut  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,3494, apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan 0,3494 maka butir tersebut dikatakan valid.

Setelah melakukan uji coba instrumen dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* hasil validitas instrumen dirangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Pergaulan Kelompok Teman Sebaya	24	5	7,11,13,19, 21	19
Motivasi Belajar	18	3	12,14,16	15

Sumber : Data Primer diolah

Butir pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-

masing indikator yang ingin diungkapkan sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan. Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa angket variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya sebanyak 19 butir dan variabel Motivasi Belajar sebanyak 15 butir. Butir yang valid tersebut yang akan digunakan sebagai pengumpul data penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi (2010: 221), “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian instrumen bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui keajegan instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. Dalam menguji reliabilitas instrumen digunakan dengan uji *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ -\frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

(Suharsimi, 2010: 239)

Jika koefisien *alpha* lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Maka angket tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika koefisien

$\alpha$  lebih kecil dari  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka angket tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Hasil perhitungan tersebut di atas selanjutnya dikonsultasikan klasifikasi berikut ini :

Tabel 8. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sugiyono (2012: 231)

Instrumen dikatakan reliabel apabila  $\alpha$  lebih besar atau sama dengan 0,6. Sebaliknya, jika  $\alpha$  lebih kecil 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel (Sugiyono, 2012: 184).

Hasil uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* menunjukkan kesimpulan bahwa instrumen variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan variabel Motivasi Belajar dapat dikatakan reliabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas masing-masing instrumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien $\alpha$	Tingkat Reliabilitas
Pergaulan Kelompok Teman Sebaya	0,836	Sangat Kuat
Motivasi Belajar	0,742	Kuat

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel 9, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan yang sangat

kuat sebesar 0,836 dan untuk variabel Motivasi Belajar memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan yang kuat sebesar 0,742, sehingga kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (*M*), *Median* (*Me*), *Modus* (*Mo*), *Standar Deviasi* (*SD*), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

#### a. *Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi*

*Mean* merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. *Standar Deviasi* merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya.

#### b. Tabel distribusi frekuensi

##### 1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Sturges*

*Rule*, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = Jumlah kelas data  
 n = Jumlah data observasi  
 log = Logaritma

(Sugiyono, 2010: 35)

2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus berikut:

Rentang kelas = skor maksimum – skor minimum

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* dan *SD* yang diperoleh. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Kelompok tinggi  
Semua siswa yang mempunyai skor  $X \geq Mi + 1SDi$ .
- 2) Kelompok sedang  
Semua siswa yang mempunyai skor  $Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1SDi$ .
- 3) Kelompok kurang

Semua siswa yang mempunyai skor  $X < M_i - 1.SD_i$   
(Suharsimi, 2006: 264)

e. Diagram lingkaran (*pie chart*)

*Pie chart* dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Setelah melakukan tahap-tahap tersebut di atas data yang telah dikumpulkan harus diuji dahulu untuk dapat dianalisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data tersebut dikatakan benar-benar dapat mewakili populasi karena penelitian ini adalah penelitian sampel. Uji normalitas pada distribusi data penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorof-Smirnov*, yaitu sebagai berikut :

$$Kp = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan :

$Kp$  = Harga *Kolmogorof-Smirnov* yang dicari  
 $n_1$  = Jumlah sampel yang diobservasi/ diperoleh  
 $n_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan berdistribusi normal apabila  $Kp$  lebih besar dari  $\alpha$  yang ditentukan yaitu 0,05 dan sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila  $Kp$  lebih kecil dari 0,05. Agar dapat

dilakukan analisis data selanjutnya, maka data yang diteliti harus berdistribusi normal (Imam Ghazali, 2011: 160).

b. Uji Linieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linieritas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{RK\ reg}{RKres}$$

Keterangan :

F = Harga bilangan F untuk garis regresi

RKreg = Rerata kuadrat garis regresi

RKres = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Harga  $F_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5%. Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka regresi dinyatakan linier, sebaliknya Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka regresi dinyatakan tidak linier (Ali Muhson: 2009).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah variabel yang di uji mempunyai hubungan linier dengan lebih dari satu variabel. Untuk mencari korelasi tersebut bisa dengan melihat nilai *tolerance* ( $\alpha$ ) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel

independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Jadi nilai *tolerance* yang tinggi sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10. Jika nilai Tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10 maka terjadi adanya multikolinieritas. (Imam Ghozali, 2011).

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui variasi dari variabel yang ada tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak acak (random) tetapi menunjukkan hubungan sistematis sesuai dengan besarnya variabel bebas baik satu ataupun lebih. Pengujian ini menggunakan rumus Spearman's rho, yaitu sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left( \frac{\sum d^2}{n^3 - n} \right)$$

Keterangan :

$r_s$  = Koefisien korelasi *Spearman*

D = Selisih antara rangking simpangan baku (S) dan rangking nilai mutlak *error* ( $|e|$ ) nilai  $e = Y - \hat{Y}$

n = Jumlah sampel

Pengujian metode korelasi *Spearman's rho* menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka

dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang digunakan dengan menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, analisis regresi dua prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya (hipotesis 1), Motivasi Belajar (hipotesis 2). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

##### 1) Membuat garis regresi linier sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

X = kriterium

Y = prediktor

a = bilangan koefisien prediktor

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

##### 2) Mencari korelasi sederhana antara $X_1$ dan $X_2$ dengan Y dengan rumus

sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara Y dengan X

$\sum xy$  = jumlah perkalian anantara skor variabel X dan Y

$\sum x$  = jumlah skor variabel X

$\sum y$  = jumlah skor variabel Y

(Sutrisno Hadi, 2004:4)

### 3) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel. Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien korelasi

n = cacah kasus

r<sup>2</sup> = koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2012: 230)

Dapat diambil kesimpulan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan taraf signifikansinya 0,05. Apabila  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung signifikan. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak signifikan (Sugiyono, 2012: 231).

### b. Analisis Regresi Dua Prediktor

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi dua prediktor adalah:

#### 1) Membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y = kriterium

X<sub>1</sub>X<sub>2</sub> = prediktor 1 dan prediktor 2

$a_1 a_2$  = koefisien prediktor 1 dan koefisien prediktor 2  
 $K$  = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004:18)

2) Mencari koefisien determinasi antara kriterium Y dengan prediktor

$X_1, X_2$  yaitu dengan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \frac{(a_1 \sum X_1 Y) + (a_2 \sum X_2 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$  = koefisien determinan antara Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum X_1 Y$  = jumlah produk  $X_1$  dengan Y

$\sum X_2 Y$  = jumlah produk  $X_2$  dengan Y

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F, dengan rumus

sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = harga F garis regresi

$N$  = cacah kasus

$m$  = cacah prediktor

$R$  = koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

Uji F untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antar variabel. Bila  $F_{reg} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dari pengaruh antar variabel, maka ada pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika  $F_{reg} > F_{tabel}$  5% pengaruh antar variabel tidak signifikan (Sutrisno Hadi, 2004:23).

4) Mencari sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) dengan menggunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain.

$$\text{Prediktor } X_1 = SR\% = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 = SR\% = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR	= sumbangan relatif predictor
$a_1$	= koefisien prediktor $X_1$
$a_2$	= koefisien prediktor $X_2$
$\sum X_1 Y$	= jumlah produk antara $X_1$ dengan Y
$\sum X_2 Y$	= jumlah produk antara $X_2$ dengan Y
JK <sub>reg</sub>	= jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan predictor yang diitung dari keseluruhan efektifitas regresi disebut Sumbangan Efektif. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Prediktor } X_1 = SE\% X_2 = SR\% X_2 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_2 = SE\% X_1 = SR\% X_1 \times R^2$$

Keterangan :

$SE\% X_1$	= sumbangan efektif $X_1$
$SE\% X_2$	= sumbangan efektif $X_2$
$SR\% X_1$	= sumbangan relatif $X_1$
$SR\% X_2$	= sumbangan relatif $X_2$
$R^2$	= koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

SMA Negeri 1 Parakan merupakan salah satu dari enam sekolah menengah atas (SMA) negeri yang ada di Kabupaten Temanggung. SMA Negeri 1 Parakan beralamat di Jalan Ngadirejo-Parakan, Parakan, Temanggung. SMA Negeri 1 Parakan berdiri pada tahun 1983. SMA Negeri 1 Parakan memiliki dua jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Saat ini SMA Negeri 1 Parakan menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Adapun visi dan misi yang dimiliki SMA Negeri 1 Parakan adalah sebagai berikut:

- a. Visi SMA Negeri 1 Parakan adalah Bertaqwa, Berilmu, dan Berbudaya Tinggi.
- b. Misi SMA Negeri 1 Parakan adalah:
  - 1) Membina budi pekerti yang luhur sesuai dengan tuntunan agama dan budaya bangsa.
  - 2) Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengoptimalkan potensi akademik yang dimiliki oleh setiap siswa.
  - 3) Meningkatkan pelayanan pembelajaran siswa melalui proses PBM yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

- 4) Menggali, memupuk, mengembangkan bakat, minat prestasi siswa dalam bidang seni, olah raga, ketrampilan melalui penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif.
- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran.
- 6) Mengenali budaya sekolah sebagai sumber pengembangan kreatifitas dan kesantunan terhadap lingkungan sekolah.

Kondisi fisik SMA Negeri 1 Parakan cukup baik, hal tersebut terlihat dari fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran yang tersedia di sekolah yaitu berupa ruang kelas, laboratorium kimia/biologi, laboratorium fisika/IPA, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang serba guna, ruang kepala sekolah, ruang Bimbingan Konseling (BK), ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), ruang guru, ruang tata usaha (TU), ruang ketrampilan, kamar mandi/wc, gudang, mushola, ruang OSIS, tempat parkir, ruang agama, ruang multimedia, ruang tamu, dan studio musik.

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 4 kelas, dengan rincian kelas XI IPS 1 berjumlah 33 siswa, kelas XI IPS 2 berjumlah 34 siswa, kelas XI IPS 3 berjumlah 32 siswa, dan kelas XI IPS 4 berjumlah 33 siswa. Data hasil penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dan dua variabel bebas yaitu Pergaulan Kelompok Teman Sebaya ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ).

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini adalah *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), tabel distribusi frekuensi, histogram dari frekuensi variabel penelitian, serta tabel dan *pie chart* dari kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

#### a. Prestasi Belajar Akuntansi

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh melalui dokumentasi berupa rata-rata nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) semester gasal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 100 siswa, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah sebesar 88 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah sebesar 59. Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* dan diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 72,47; *Median* (Me) sebesar 71,50; *Modus* (Mo) sebesar 68 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 6,639.

Selanjutnya adalah menyusun distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi dengan langkah-langkah berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log 100$$

$$k = 1 + 3,3 (2)$$

$$k = 7,60 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 88 - 59$$

$$= 29$$

## 3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= 29 : 8 \\ &= 3,625 \text{ dibulatkan menjadi } 4. \end{aligned}$$

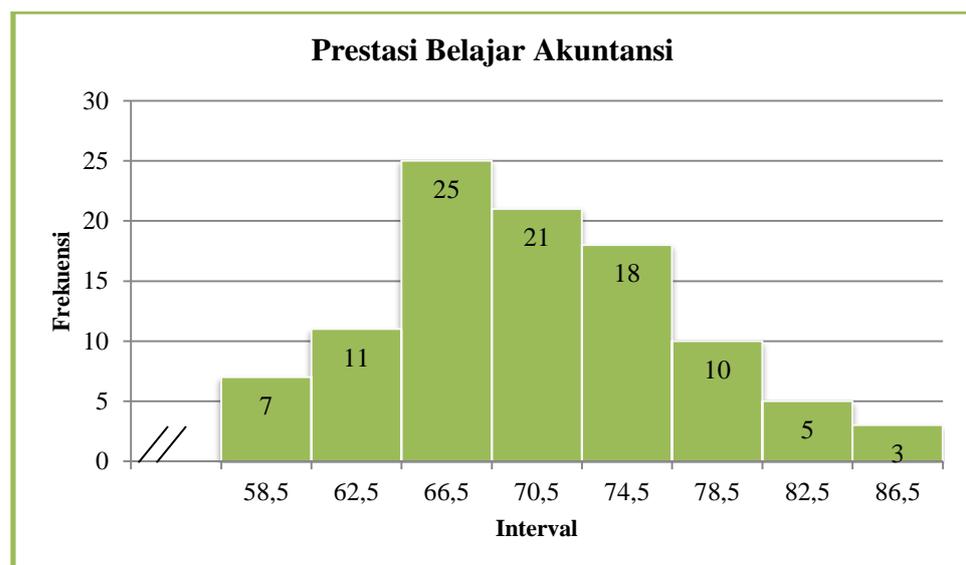
Adapun distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	59 – 62	7	7
2.	63 – 66	11	11
3.	67 – 70	25	25
4.	71 – 74	21	21
5.	75 – 78	18	18
6.	79 – 82	10	10
7.	83 – 86	5	5
8.	87 – 90	3	3
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 10 distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberlakukan di sekolah. Jika ketercapaian belajarnya  $\geq 73$  maka siswa tersebut dikatakan tuntas dan sebaliknya jika ketercapaian belajarnya  $< 73$  maka siswa tersebut dikatakan belum tuntas. Berdasarkan data tersebut, dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

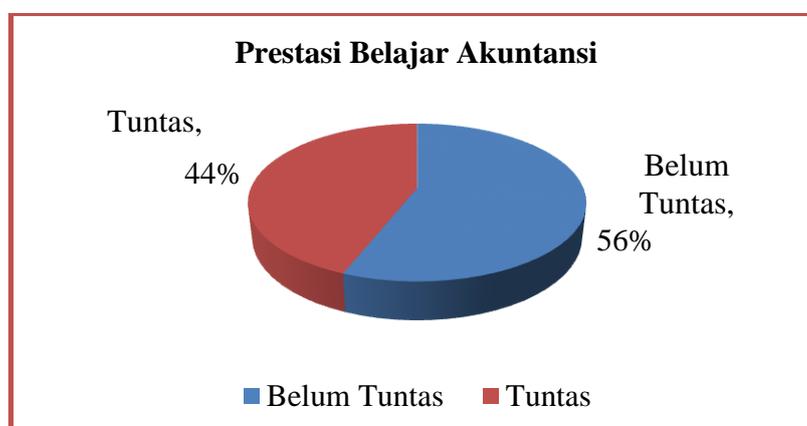
Tabel 11. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1.	$\geq 73$	44	44%	Tuntas
2.	$< 73$	56	56%	Belum Tuntas
Total		100	100%	

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 11 kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi dapat diketahui sebanyak 44 siswa (44%) pada kategori tuntas dan sebanyak 56 siswa (56%) kategori yang belum tuntas.

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan gambar 3 *Pie Chart* variabel Prestasi Belajar Akuntansi, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi berpusat pada kategori belum tuntas.

#### **b. Pergaulan Kelompok Teman Sebaya**

Data variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya diperoleh melalui angket atau kuesioner yang terdiri dari 19 butir pernyataan dengan jumlah responden 100 siswa. Tersedia 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan diperoleh skor tertinggi sebesar 76 dan skor terendah sebesar 19. Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 56,27; *Median* (Me) sebesar 57,5; *Modus* (Mo) sebesar 60 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,378.

Selanjutnya adalah menyusun distribusi frekuensi variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dengan langkah-langkah berikut :

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log 100$$

$$k = 1 + 3,3 \log (2)$$

$$k = 7,60 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 73 - 37$$

$$= 36$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas interval} = 36 : 8$$

= 4,5 dibulatkan menjadi 5.

Adapun distribusi frekuensi variabel Pergaulan Kelompok Teman

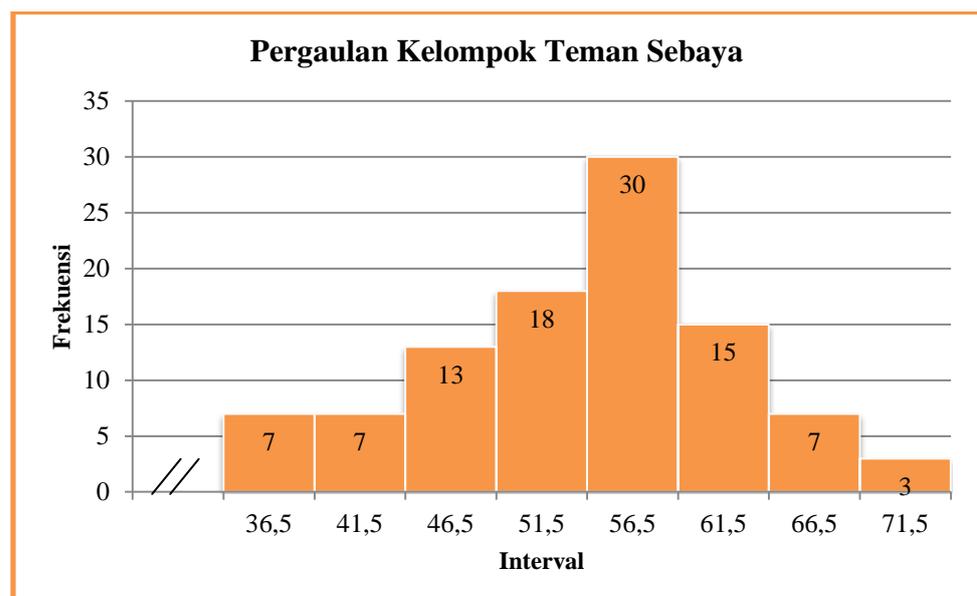
Sebayu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebayu

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	37-41	7	7
2.	42-46	7	7
3.	47-51	13	13
4.	52-56	18	18
5.	57-61	30	30
6.	62-66	15	15
7.	67-71	7	7
8.	72-76	3	3
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 12 distribusi frekuensi variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebayu dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pergaulan  
Kelompok Teman Sebaya

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Kelompok tinggi  
Semua siswa yang mempunyai skor  $X \geq Mi + 1SDi$ .
  - 2) Kelompok sedang  
Semua siswa yang mempunyai skor  $Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1SDi$ .
  - 3) Kelompok kurang  
Semua siswa yang mempunyai skor  $X < Mi - 1.SDi$
- (Suharsimi, 2006: 264)

Sedangkan harga Mean Ideal ( $Mi$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SDi$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 19$$

$$\text{Penskoran} = 1- 4$$

$$X_{min i} = 19 \times 1 = 19$$

$$X_{max i} = 19 \times 4 = 76$$

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2}(X_{max I} + X_{min i}) \\ &= \frac{1}{2}(76 + 19) \\ &= 47,5 \text{ dibulatkan menjadi } 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6}(X_{max I} - X_{min i}) \\ &= \frac{1}{6}(76 - 19) \\ &= 9,5 \text{ dibulatkan menjadi } 10 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Kelompok tinggi} = X \geq (M_i + 1SD_i)$$

$$= X \geq (48 + 10)$$

$$= X \geq 58$$

$$\text{Kelompok sedang} = (M_i - 1.SD_i) \leq X < (M_i + 1SD_i)$$

$$= (48 - 10) \leq X < (48 + 10)$$

$$= 38 \leq X < 58$$

$$\text{Kelompok rendah} = X < (M_i - 1.SD_i)$$

$$= X < (48 - 10)$$

$$= X < 38$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya sebagai berikut:

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya

No.	Interval	Frekuensi		Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1.	$X \geq 58$	50	50%	Baik
2.	$38 \leq X < 58$	46	46%	Sedang
3.	$X < 38$	4	4%	Buruk
Total		100	100%	

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 13 kategori kecenderungan variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dapat diketahui pada kategori baik sebanyak 50 siswa (50%), kategori sedang sebanyak 46 siswa (46%), dan kategori buruk sebanyak 4 siswa (4%).

Kecenderungan variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya

Berdasarkan gambar 5 *Pie Chart* variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya di atas, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya berada pada kategori baik.

### c. Motivasi Belajar

Data variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket atau kuesioner yang terdiri dari 15 butir pernyataan dengan jumlah responden 100 siswa. Tersedia 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan diperoleh skor tertinggi sebesar 60 dan skor terendah sebesar 15. Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*

diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 45,36; *Median* (Me) sebesar 46; *Modus* (Mo) sebesar 47 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,454.

Selanjutnya adalah menyusun distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar dengan langkah-langkah berikut :

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log 100$$

$$k = 1 + 3,3 \log (2)$$

$$k = 7,60 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 56 - 33$$

$$= 23$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas interval} = 23 : 8$$

$$= 2,88 \text{ dibulatkan menjadi } 3.$$

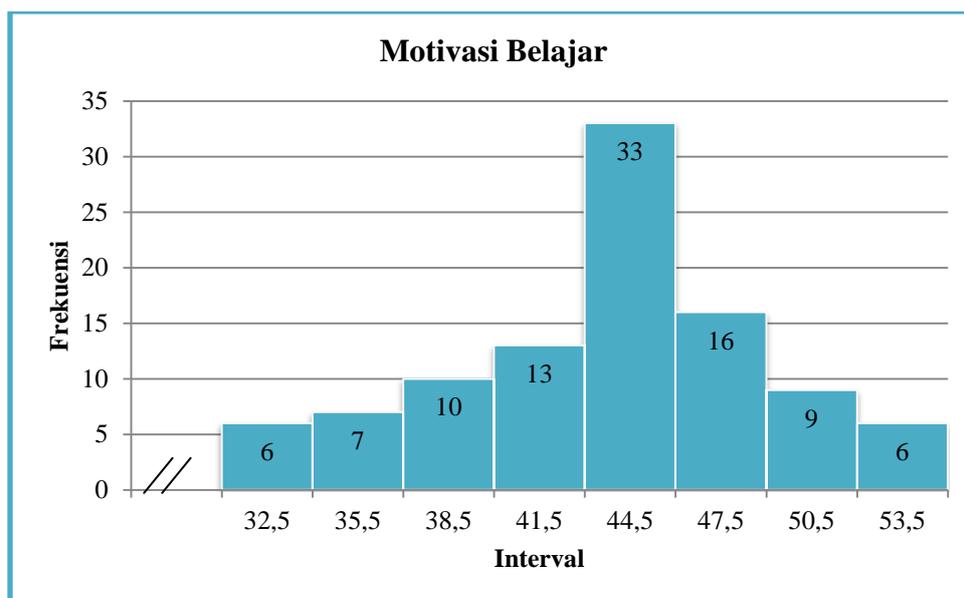
Adapun distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	33–35	6	6
2.	36–38	7	7
3.	39–41	10	10
4.	42–44	13	13
5.	45–47	33	33
6.	48–50	16	16
7.	51–53	9	9
8.	54–56	6	6
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 14 distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Kelompok tinggi  
Semua siswa yang mempunyai skor  $X \geq Mi + 1SDi$ .
- 2) Kelompok sedang  
Semua siswa yang mempunyai skor  $Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1SDi$ .
- 3) Kelompok kurang  
Semua siswa yang mempunyai skor  $X < Mi - 1.SDi$

(Suharsimi, 2006: 264)

Sedangkan harga Mean Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 15$$

$$\text{Penskoran} = 1-4$$

$$X_{min\ i} = 15 \times 1 = 15$$

$$X_{max\ i} = 15 \times 4 = 60$$

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2}(X_{max\ I} + X_{min\ i}) \\ &= \frac{1}{2}(60 + 15) \\ &= 37,5 \text{ dibulatkan menjadi } 38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_i &= \frac{1}{6}(X_{max\ I} - X_{min\ i}) \\ &= \frac{1}{6}(60 - 15) \\ &= 7,5 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas variabel Motivasi Belajar dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= X \geq (M_i + 1SD_i) \\ &= X \geq (38 + 8) \\ &= X \geq 46 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= (M_i - 1.SD_i) \leq X < (M_i + 1SD_i) \\ &= (38 - 8) \leq X < (38 + 8) \\ &= 30 \leq X < 46 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\ &= X < (38 - 8) \\ &= X < 30 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

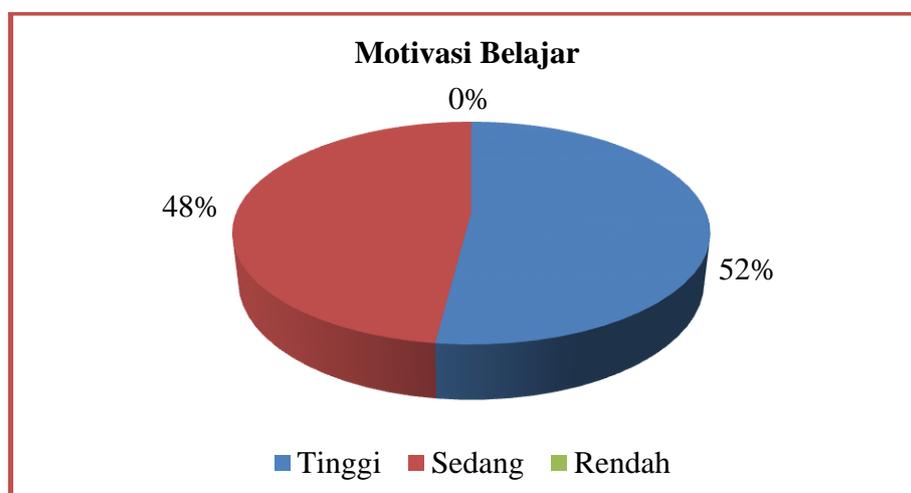
Tabel 15. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi		Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1.	$X \geq 46$	52	52%	Tinggi
2.	$30 \leq X < 46$	48	48%	Sedang
3.	$X < 30$	0	0%	Rendah
Total		100	100%	

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 15 kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat diketahui pada kategori tinggi sebanyak 52 siswa (52%), kategori sedang sebanyak 48 siswa (48%), dan kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%).

Kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan gambar 7 *Pie Chart* variabel Motivasi Belajar, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Motivasi Belajar berada pada kategori tinggi.

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data tersebut dikatakan benar-benar dapat mewakili populasi karena penelitian ini adalah penelitian sampel. Data dikatakan berdistribusi normal apabila  $K_p$  lebih besar dari  $\alpha$  yang ditentukan yaitu 0,05 dan sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila  $K_p$  lebih kecil dari 0,05. Agar dapat dilakukan analisis data selanjutnya, maka data yang diteliti harus berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2011: 160).

Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Asymp. Sig. (p-value)</i>	Kondisi	Kesimpulan
Pergaulan Kelompok Teman Sebaya	0,254	$p > 0,05$	Distribusi Normal
Motivasi Belajar	0,104	$p > 0,05$	Distribusi Normal
Prestasi Belajar Akuntansi	0,418	$p > 0,05$	Distribusi Normal

Sumber : Data Primer diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $p$ -value variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya, variabel Motivasi Belajar dan variabel

Prestasi Belajar Akuntansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel ketiga variabel tersebut berdistribusi normal dan dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian karena dinilai dapat benar-benar mewakili populasi.

## 2. Uji Linieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linieritas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka regresi dinyatakan linier, sebaliknya apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka regresi dinyatakan tidak linier (Ali Muhson: 2009).

Uji linieritas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	df	Harga F		Kesimpulan
		$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	
$X_1 \rightarrow Y$	23;75	1,218	1,674	Linier
$X_2 \rightarrow Y$	19;79	0,743	1,720	Linier

Sumber : Data Primer diolah

Keterangan :  $X_1$  : Pergaulan Kelompok Teman Sebaya

$X_2$  : Motivasi Belajar

Y : Prestasi Belajar Akuntansi

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  antara variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya ( $X_1$ ) terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dan variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%

sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan linier dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah variabel yang di uji mempunyai hubungan linier dengan lebih dari satu variabel. Untuk mencari korelasi tersebut bisa dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* ( $\alpha$ ) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Kriteria yang digunakan dalam uji multikolinieritas adalah jika nilai *tolerance* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan, sebaliknya jika nilai *tolerance* ( $\alpha$ ) lebih kecil dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih besar 10 maka terjadi masalah multikolinieritas sehingga analisis regresi tidak dapat dilanjutkan

Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Pergaulan Kelompok Teman Sebaya	0,925	1,081	Tidak terjadi multikolinieritas
Motivasi Belajar	0,925	1,081	

Sumber : Data Primer diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan variabel Motivasi Belajar memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga

dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel bebas dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Analisis regresi dapat dilanjutkan jika tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini metode pengujian masalah heteroskedastisitas digunakan dengan uji koefisien korelasi *Spearman's rho*. Uji koefisien korelasi *Spearman's rho* menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Kriteria yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas *Spearman's rho* adalah jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Sebaliknya jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	$\alpha$	Kesimpulan
Pergaulan Kelompok Teman Sebaya	0,324	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Belajar	0,052	0,05	

Sumber : Data Primer diolah

Dari tabel 19 dapat diketahui bahwa nilai korelasi variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan variabel Motivasi Belajar memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*.

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Positif Pergaulan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Ringkasan hasil analisis Regresi Linear Sederhana ( $X_1-Y$ )

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst.	Ket
	$r_{x1y}$	$r_{tabel}$	$r^2_{x1y}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$			
$X_1-Y$	0,421	0,197	0,177	4,592	1,985	0,333	53,753	Positif dan Signifikan

Sumber : Data Primer diolah

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 20, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,333X_1 + 53,753$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,333 yang berarti jika nilai Pergaulan Kelompok Teman Sebaya ( $X_1$ ) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan naik sebesar 0,333.

b. Koefisien Korelasi ( $r_{x_1y}$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2_{x_1y}$ )

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) menunjukkan nilai positif sebesar 0,421 yang berarti terdapat hubungan positif antara Pergaulan Kelompok Teman Sebaya ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Pergaulan Kelompok Teman Sebaya ( $X_1$ ) maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,177. Koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,177 memberikan gambaran bahwa Pergaulan Kelompok Teman Sebaya ( $X_1$ ) mampu mempengaruhi 17,7% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 82,3% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Pengujian Signifikan dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Pergaulan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis data koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,421. Koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,421 dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  dengan  $n = 100$  dengan taraf signifikansi 5%, harga  $r_{tabel}$  diperoleh sebesar 0,197. Hal ini menunjukkan bahwa harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,421 > 0,197$ ) sehingga hipotesis diterima.

Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 4,592. Kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,985. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,592 > 1,985$ ) pada taraf signifikansi 5%, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa Pergaulan Kelompok Teman Sebaya berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Pergaulan Kelompok Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016, sehingga hipotesis pertama diterima.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (X<sub>2</sub>-Y)

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst.	Ket
	r <sub>x<sub>2</sub>y</sub>	r <sub>tabel</sub>	r <sup>2</sup> <sub>x<sub>2</sub>y</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>			
X <sub>2</sub> – Y	0,655	0,197	0,429	8,589	1,985	0,798	36,289	Positif dan Signifikan

Sumber : Data Primer diolah

### a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,798X_1 + 36,289$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,798 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar (X<sub>2</sub>) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan naik sebesar 0,798.

### b. Koefisien Korelasi (r<sub>x<sub>2</sub>y</sub>) dan Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup><sub>x<sub>2</sub>y</sub>)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r<sub>x<sub>2</sub>y</sub>) menunjukkan nilai positif sebesar 0,655 yang berarti terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar (X<sub>2</sub>) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar ( $X_2$ ) maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,429. Koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,429 memberikan gambaran bahwa Motivasi Belajar ( $X_2$ ) mampu mempengaruhi 42,9% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 57,1% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Pengujian Signifikan dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis data koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,655. Koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,655 dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  dengan  $n = 100$  dengan taraf signifikansi 5%, harga  $r_{tabel}$  diperoleh sebesar 0,197. Hal ini menunjukkan bahwa harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,655 > 0,197$ ) sehingga hipotesis diterima.

Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 8,589. Kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,985. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,589 > 1,985$ ) pada taraf signifikansi 5%, sehingga hal tersebut

menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016, sehingga hipotesis kedua diterima.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Ganda

Variabel	Koef.	Konst.	Harga R dan R <sup>2</sup>		Harga F		Ket
			R <sub>y(1,2)</sub>	R <sup>2</sup> <sub>y(1,2)</sub>	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	
X <sub>1</sub>	0,206	28,632	0,702	0,492	47,045	3,09	Positif dan Signifikan
X <sub>2</sub>	0,711						

Sumber : Data Primer diolah

#### a. Persamaan Garis Regresi dengan Dua Prediktor

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi dengan dua prediktor dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,206X_1 + 0,711X_2 + 28,632$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,206 yang berarti jika nilai Pergaulan Kelompok Teman Sebaya ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,206 poin dengan asumsi  $X_2$  tetap. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,711 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,711 poin dengan asumsi  $X_1$  tetap.

b. Koefisien Korelasi  $R_{y(1,2)}$  dan Koefisien Determinasi  $R^2_{y(1,2)}$

Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  menunjukkan nilai positif sebesar 0,702 yang berarti terdapat hubungan positif antara Pergaulan Kelompok Teman Sebaya ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,492. Koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,492 memberikan gambaran bahwa 49,2% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ). Hal ini menunjukkan masih ada 50,8% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Pengujian Signifikan dengan Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui keberartian variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap

Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016.

Setelah dilakukan uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 47,045. Kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,090. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $47,045 > 3,090$ ) pada taraf signifikansi 5%, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016., sehingga hipotesis ketiga diterima.

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Analisis selanjutnya adalah mencari nilai Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE). Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui bahwa besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (Pergaulan

Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi).

Besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1.	Pergaulan Kelompok Teman Sebaya (X <sub>1</sub> )	22,24%	10,94%
2.	Motivasi Belajar (X <sub>2</sub> )	77,76%	38,26%
	Total	100%	49,20%

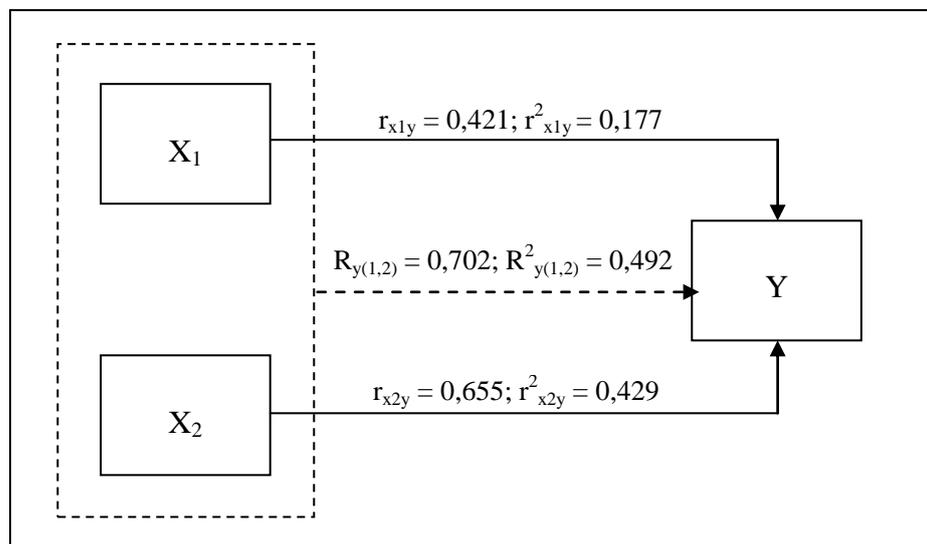
Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya memberikan Sumbangan Relatif sebesar 22,24% dan variabel Motivasi Belajar sebesar 77,76%. Sumbangan efektif variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya sebesar 10,94% dan variabel Motivasi Belajar sebesar 38,26%. Total sumbangan efektif sebesar 49,20% yang berarti bersama-sama variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan variabel Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 49,20%, sedangkan 51,8% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016.

Ringkasan hasil analisis penelitian dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 8. Paradigma Penelitian Dengan Nilai Determinasi

Keterangan:

$X_1$  : Pergaulan Kelompok Teman Sebaya

$X_2$  : Motivasi Belajar

$Y$  : Prestasi Belajar

—▶ : Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ )

—▶ : Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ )

--▶ : Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ )

Gambar 8 menunjukkan hipotesis pertama pada variabel  $X_1$  dengan koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,421 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,177 yang berarti bahwa variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Hipotesis kedua pada variabel  $X_2$  dengan koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,655 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,429 yang berarti bahwa variabel Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Hipotesis ketiga pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,702 dan koefisien regresi ( $R^2$ ) sebesar 0,492 yang berarti bahwa variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016.

### **1. Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) bernilai positif sebesar 0,421. Koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,421 dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  dengan  $n = 100$  dengan taraf signifikansi 5%, harga  $r_{tabel}$  diperoleh sebesar 0,197. Hal ini menunjukkan bahwa harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,421 > 0,197$ ). Setelah dilakukan uji  $t$  diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 4,592. Kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,985. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,592 > 1,985$ ) pada taraf signifikansi 5%, sehingga berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Pergaulan Kelompok Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat

dikatakan semakin baik atau semakin kondusif Pergaulan Kelompok Teman Sebaya maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pergaulan Kelompok Teman Sebaya merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Pergaulan Kelompok Teman Sebaya merupakan salah satu lingkungan sosial dimana siswa belajar untuk bersosialisasi dan hidup bersama orang lain yang bukan merupakan bagian dari keluarganya. Menurut Santrock (2009:109) teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia, status, hobi dan pemikiran yang sama, dalam berinteraksi mereka akan mempertimbangkan dan lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam hal-hal tersebut (Robert E.Slavin, 2011: 114). Adanya interaksi sosial yang lebih intensif dengan kelompok teman sebayanya menggambarkan bahwa Pergaulan Kelompok Teman Sebaya memberikan pengaruh besar terhadap perubahan perilaku siswa yang akan berdampak pada kehidupan sosial dan prestasi belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan kerangka berpikir bahwa Pergaulan Kelompok Teman Sebaya yang positif adalah ketika siswa bersama teman-teman sebayanya melakukan aktivitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar, pengaruh ini akan mempengaruhi

perilaku mereka yang mementingkan prestasi belajarnya sehingga mereka akan berlomba lomba untuk bisa mendapatkan prestasi terbaik dalam kelompok teman sebayanya sehingga hal itu dapat meningkatkan prestasi belajarnya, maupun sebaliknya ketika siswa bersama teman-teman sebayanya melakukan aktivitas yang kurang bermanfaat seperti lebih memilih bermain atau *nongkrong* daripada membentuk kelompok belajar, ini akan mempengaruhi perilaku mereka yang kurang mementingkan prestasi belajarnya sehingga prestasi belajar yang didapat tidak maksimal.

Hasil penelitian ini diperkuat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayani (2015) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x3y} = 0,306$ ;  $r^2_{x3y} = 0,094$ ; dan  $t_{hitung} = 2,318$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,676$ .

## **2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) menunjukkan nilai positif sebesar 0,655. Koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,655 dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  dengan  $n = 100$  dengan taraf

signifikansi 5%, harga  $r_{tabel}$  diperoleh sebesar 0,197. Hal ini menunjukkan bahwa harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,655 > 0,197$ ). Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 8,589. Kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,985. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,589 > 1,985$ ) pada taraf signifikansi 5%, sehingga berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Motivasi memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar seseorang. Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri dan dari eksternal dari siswa-siswa yang sedang belajar dalam rangka merubah tingkah laku yang didukung oleh unsur-unsur lain yang mendukungnya (Hamzah B Uno, 2015: 23). Hal tersebut sesuai dengan kerangka berpikir dimana adanya motivasi tentunya akan menciptakan siswa yang aktif, mendorong, memberikan arah dan menjaga perilakunya setiap saat. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan senantiasa bersungguh sungguh dalam belajar sehingga terjadi proses belajar yang baik, dari proses belajar yang baik akan berpengaruh pada prestasi

belajarnya. Jadi bisa dikatakan jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka prestasi belajar akuntansi siswa tersebut juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrie Andhika Putra (2014) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,394; koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,156 dan persamaan garis regresi  $Y = 38,041 + 0,626 X_1$ . Diperkuat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nuryati (2013) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntanis Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x2y} = 0,306$ ;  $r^2_{x2y} = 0,094$ ; dan  $t_{hitung} = 3,245$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,980$ .

### **3. Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI

IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  menunjukkan nilai positif sebesar 0,702 kemudian dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  dengan  $n = 100$  dengan taraf signifikansi 5%, harga  $r_{tabel}$  diperoleh sebesar 0,197. Hal ini menunjukkan bahwa harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,702 > 0,197$ ). Selain itu hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,492. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 47,045. Kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,090. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $47,045 > 3,090$ ) pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pergaulan Kelompok Teman Sebaya termasuk faktor eksternal dan Motivasi Belajar termasuk faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pergaulan kelompok teman sebaya dan motivasi belajar memiliki peran penting dalam prestasi belajar. Dimana adalah ketika siswa bersama teman-teman sebayanya melakukan aktivitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar dan patuh pada norma-norma dalam masyarakat, pengaruh ini akan mempengaruhi perilaku mereka

yang mementingkan prestasi belajarnya. Selain itu siswa yang memiliki motivasi belajar yang sama akan berkelompok atau berinteraksi sehingga mereka akan membentuk kelompok belajar yang tentunya dengan motivasi yang sama mereka ingin memperoleh prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor dapat diketahui bahwa sumbangan efektif variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya sebesar 10,94% dan variabel Motivasi Belajar sebesar 38,26%, sedangkan sisanya 50,8% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain :

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini hanya berdasarkan hasil angket atau kuesioner sehingga dimungkinkan adanya ketidaksesuaian jawaban yang diberikan siswa dengan kondisi siswa sebenarnya.
2. Sampel yang ada tidak seluruhnya dijadikan sebagai responden penelitian. Hal ini dikarenakan terdapat 2 siswa yaitu 1 siswa XI IPS 1 dan 1 siswa XI IPS 4 yang tidak memenuhi syarat sebagai responden penelitian. Kedua siswa tersebut tidak mengikuti UTS dan UAS sehingga mendapatkan nilai 0.
3. Prestasi Belajar Akuntansi diukur berdasarkan aspek kognitif yaitu nilai UTS dan UAS, sehingga dimungkinkan belum dapat mencerminkan pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran akuntansi secara keseluruhan.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan  $r_{x_1y} = 0,421$ ;  $r^2_{x_1y} = 0,177$ ;  $t_{hitung} 4,592$ ;  $t_{tabel} 1,985$ , konstanta = 53,753, koefisien  $X_1 = 0,333$  dengan taraf signifikansi 5%. Garis regresi dinyatakan dengan persamaan  $Y = 0,333X_1 + 53,753$ .
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan  $r_{x_2y} = 0,655$ ;  $r^2_{x_2y} = 0,429$ ;  $t_{hitung} 8,589$ ;  $t_{tabel} 1,985$ , konstanta = 36,289, koefisien  $X_2 = 0,798$  dengan taraf signifikansi 5%. Garis regresi dinyatakan dengan persamaan  $Y = 0,798 X_2 + 36,289$ .
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan  $R_{y(1,2)} = 0,702$ ;  $R^2_{y(1,2)} = 0,492$ ;  $F_{hitung} 47,045$ ;  $F_{tabel} 3,090$ , konstanta = 28,632, koefisien  $X_1 = 3,467$ , koefisien  $X_2 = 7,762$  dengan taraf signifikansi 5%. Garis regresi dinyatakan dengan persamaan  $Y = 0,206X_1 + 0,711X_2 + 28,632$ .

## **B. Implikasi**

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Pergaulan Kelompok Teman Sebaya semakin kondusif maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa akan semakin meningkat. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan dan memanfaatkan interaksi sosial dalam Pergaulan Kelompok Teman Sebaya guna memotivasi siswa dalam belajar sebagai upaya peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi.
2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Motivasi Belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Motivasi Belajar yang dimiliki siswa semakin tinggi maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa akan semakin tinggi pula. Begitupun sebaliknya jika Motivasi Belajar yang dimiliki siswa rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai juga rendah.
3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa Pergaulan Kelompok Teman Sebaya baik (positif) akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa dengan diikuti Motivasi Belajar yang tinggi. Semakin baik dan positif arah Pergaulan Kelompok Teman Sebaya ditambah dengan Motivasi Belajar yang tinggi maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa akan semakin optimal.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

#### **1. Bagi Siswa**

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner, untuk meningkatkan Prestasi Belajar siswa diharapkan lebih selektif dalam memilih teman bergaul dan menciptakan lingkungan pergaulan kelompok teman sebaya yang baik dengan mendukung teman-teman dalam kegiatan sekolah sehingga siswa akan saling mendukung dalam kegiatan sekolah tidak terjerumus dalam hal-hal negatif yang dapat merugikan diri sendiri terutama terkait dengan prestasi belajarnya. Siswa juga diharapkan untuk lebih yakin pada kemampuan dirinya dan tidak mudah menyerah ketika mengerjakan latihan soal yang sulit.

#### **2. Bagi Guru**

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner guru diharapkan dapat memanfaatkan interaksi sosial yang terjadi dalam pergaulan kelompok teman sebaya guna memotivasi siswa dalam belajar sebagai upaya

peningkatan prestasi belajar. Hal tersebut karena interaksi dengan teman sebaya mempunyai pengaruh yang besar dalam perkembangan pemikiran siswa. Dengan interaksi tersebut siswa dapat membandingkan pemikiran dan pengetahuannya dengan orang lain. Selain itu guru diharapkan untuk memberikan variasi soal untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswanya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 49,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 50,8% faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi namun tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhson. (2009). *Diktat Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Andrie Andhika Putra. (2014). “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Danang Sunyoto. (2010). *Uji KHI dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiyono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Elvy Maria Manurung. (2011). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Fitri Nuryati. (2013). “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013”. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Hamzah B. Uno. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- John W.Santrock. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- M. Iqbal Hasan. (2005). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Robert E.Slavin. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Indeks.
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo
- Slameto.(2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slamet Santosa. (2006). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : PT Grasindo.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Warren, Carl S. (2006). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Yuli Arifayani.(2015).“Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**  
**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN**

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

### Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

No. Presensi : .....

### Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas Anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan anda. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai anda pada mata pelajaran yang bersangkutan.
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban dengan memberi tanda *check* (√) pada kolom yang telah disediakan.
4. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaan mengisi angket ini.
6. Alternatif jawaban :  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS: Sangat Tidak Setuju

## ANGKET PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Teman merupakan hal yang terpenting dalam hidup saya.				
2.	Teman-teman selalu bisa mengerti saya dibandingkan keluarga saya.				
3.	Saya menemukan pengalaman baru bersama teman dan pengalaman itu tidak bisa saya temukan dikeluarga saya.				
4.	Menurut saya teman tidak begitu penting dalam kehidupan saya.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
5.	Saya dan teman teman sering bertukar pendapat mengenai pelajaran di kelas.				
6.	Teman-teman saya saling menceritakan masalahnya kepada saya.				
7.	Teman-teman tidak peduli dengan masalah yang saya ceritakan.				
8.	Teman-teman saya selalu antusias ketika berbagi pendapat dan masalahnya, baik masalah pribadinya maupun sesama teman saya.				
9.	Saya tidak suka bertukar pendapat dengan teman-teman saya di kelas.				
10.	Saya tidak suka dengan teman-teman saya ketika menceritakan masalahnya kepada saya.				
11.	Teman-teman selalu mendukung saya dalam melakukan kegiatan sekolah.				
12.	Saya memberikan dukungan kepada teman-teman dalam kegiatan sekolah.				
13.	Saya mendukung teman saya yang kesulitan dalam belajar agar selalu semangat.				
14.	Saya tidak mendukung teman-teman dalam kegiatan di sekolah.				
15.	Ketika saya mengerjakan tugas, saya dibantu oleh teman-teman saya.				
16.	Teman-teman selalu kompak ketika mengerjakan tugas bersama saya.				
17.	Saya meniru gaya belajar teman yang lebih pandai.				
18.	Saya lebih suka mengerjakan tugas dengan teman akrab dibanding dengan teman sekelas.				
19.	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri daripada bersama teman-teman.				
20.	Saya ingin menjadi yang terbaik dalam presentasi dibanding dengan teman-teman.				
21.	Saya iri ketika teman saya mendapatkan nilai yang lebih tinggi.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
22.	Teman-teman saya saling berlomba untuk mendapatkan nilai baik.				
23.	Saya tidak tertarik mendapatkan prestasi yang lebih tinggi daripada teman teman saya.				
24.	Saya selalu membandingkan nilai pelajaran dengan teman-teman saya.				

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas akuntansi dengan sungguh-sungguh.				
2.	Setiap ada tugas akuntansi, saya langsung mengerjakannya.				
3.	Saya menunda mengerjakan tugas akuntansi.				
4.	Saya menyelesaikan semua tugas akuntansi yang diberikan guru.				
5.	Ketika ada soal akuntansi yang sulit, saya berhenti mengerjakannya.				
6.	Saat saya menemui soal yang sulit, saya mengerjakannya sampai saya menemukan jawabannya.				
7.	Saya bertanya hal-hal yang belum saya ketahui terkait pelajaran akuntansi.				
8.	Saya mudah menyerah pada soal akuntansi yang sulit.				
9.	Saya akan terus belajar materi akuntansi yang belum saya mengerti sampai saya memahaminya.				
10.	Saya mengerjakan sendiri tugas individu yang diberikan guru.				
11.	Saya bekerjasama dengan teman ketika mengerjakan ulangan akuntansi.				
12.	Saya mengganti jawaban ulangan akuntansi ketika jawaban saya berbeda dengan teman saya.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13.	Saya lebih senang mengerjakan soal akuntansi yang sama seperti yang dicontohkan guru.				
14.	Saya merasa bosan mengerjakan tugas akuntansi yang mudah.				
15.	Saya senang ketika guru memberikan tugas yang bervariasi.				
16.	Saya berani mengemukakan pendapat saya di depan teman-teman saya meskipun pendapat saya berbeda dengan teman.				
17.	Saya percaya pada jawaban ulangan akuntansi saya meskipun berbeda dengan jawaban teman.				
18.	Saya lebih memilih pendapat orang lain daripada pendapat sendiri karena takut pendapat saya salah.				

☺ Terima Kasih ☺

**LAMPIRAN 2**  
**DATA HASIL UJI COBA**  
**INSTRUMEN**

**TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN ANGKET PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA**

No	Butir Pernyataan																								Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	91	
2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	81	
3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	71	
4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	77	
5	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	74	
6	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	77	
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	88	
8	3	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	1	75	
9	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	77	
10	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	73	
11	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	73	
12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	3	3	3	2	2	4	4	4	2	80
13	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	78	
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	89	
15	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	72	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	91	
17	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	74	
18	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	70	
19	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	74	
20	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	79	
21	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	74	

No	Butir Pernyataan																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
22	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	74
23	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	78
24	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	70
25	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	1	3	3	4	3	3	71
26	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	4	3	4	3	76
27	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	78
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	88
29	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	2	80
30	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	66
31	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	4	2	77
32	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	3	4	3	77

**TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

No	Butir Pernyataan																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	1	4	3	4	3	54
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	48
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	1	4	3	4	4	62
4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	58
5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	57
6	3	2	2	3	1	3	2	1	3	2	1	4	1	3	3	3	2	1	40
7	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	1	4	3	3	3	57
8	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	54
9	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	55
10	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	1	2	1	3	4	4	3	3	53
11	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	2	2	3	3	3	2	56
12	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	50
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	3	2	50
14	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	1	2	3	3	3	3	55
15	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	1	2	1	4	3	4	2	55
16	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	1	3	4	3	3	55
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	51
18	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	48
19	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	58
20	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	48
21	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	51

No	Butir Pernyataan																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
22	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	2	2	1	3	3	3	2	52
23	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	4	60
24	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	1	3	1	3	3	3	4	2	51
25	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	4	52
26	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	59
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	51
28	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	1	4	3	3	3	61
29	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	49
30	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	60
31	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	49
32	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	57

**LAMPIRAN 3**

**HASIL UJI VALIDITAS DAN  
UJI RELIABILITAS INSTRUMEN**

**HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS**  
**ANGKET PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA**

**Correlations**

		SKOR_TOTAL	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
ITEM001	Pearson Correlation	,482**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,005		
	N	32		
ITEM002	Pearson Correlation	,810**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
ITEM003	Pearson Correlation	,585**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
ITEM004	Pearson Correlation	,593**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
ITEM005	Pearson Correlation	,644**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
ITEM006	Pearson Correlation	,666**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
ITEM007	Pearson Correlation	-,277	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,125		
	N	32		
ITEM008	Pearson Correlation	,585**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
ITEM009	Pearson Correlation	,654**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
ITEM010	Pearson Correlation	,592**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
ITEM011	Pearson Correlation	-,067	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,714		
	N	32		

		SKOR_TOTAL	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
ITEM012	Pearson Correlation	,448*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,010		
	N	32		
ITEM013	Pearson Correlation	-,195	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,285		
	N	32		
ITEM014	Pearson Correlation	,632**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
ITEM015	Pearson Correlation	,458**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,008		
	N	32		
ITEM016	Pearson Correlation	,442*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,011		
	N	32		
ITEM017	Pearson Correlation	,540**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	32		
ITEM018	Pearson Correlation	,650**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
ITEM019	Pearson Correlation	-,017	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,926		
	N	32		
ITEM020	Pearson Correlation	,596**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
ITEM021	Pearson Correlation	,654**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
ITEM022	Pearson Correlation	,337	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,059		
	N	32		
ITEM023	Pearson Correlation	,592**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		

		SKOR_TOTAL	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
ITEM024	Pearson Correlation	,576**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	32		

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,836	24

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

#### Correlations

		SKOR_TOTAL	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
ITEM001	Pearson Correlation	,651**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
ITEM002	Pearson Correlation	,598**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
ITEM003	Pearson Correlation	,573**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	32		
ITEM004	Pearson Correlation	,626**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
ITEM005	Pearson Correlation	,635**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
ITEM006	Pearson Correlation	,351*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,049		
	N	32		
ITEM007	Pearson Correlation	,603**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
ITEM008	Pearson Correlation	,698**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
ITEM009	Pearson Correlation	,646**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
ITEM010	Pearson Correlation	,463**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,008		
	N	32		
ITEM011	Pearson Correlation	,491**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,004		
	N	32		

		SKOR_TOTAL	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
ITEM012	Pearson Correlation	-,260	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,150		
	N	32		
ITEM013	Pearson Correlation	,454**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009		
	N	32		
ITEM014	Pearson Correlation	-,258	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,155		
	N	32		
ITEM015	Pearson Correlation	,507**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003		
	N	32		
ITEM016	Pearson Correlation	,129	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,482		
	N	32		
ITEM017	Pearson Correlation	,576**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	32		
ITEM018	Pearson Correlation	,580**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	32		

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,742	18

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**LAMPIRAN 4**  
**ANGKET PENELITIAN**

## ANGKET PENELITIAN

### Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

No. Presensi : .....

### Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas Anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan anda. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai anda pada mata pelajaran yang bersangkutan.
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban dengan memberi tanda *check* (√) pada kolom yang telah disediakan.
4. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaan mengisi angket ini.
6. Alternatif jawaban :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

### ANGKET PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Teman merupakan hal yang terpenting dalam hidup saya.				
2.	Teman-teman selalu bisa mengerti saya dibandingkan keluarga saya.				
3.	Saya menemukan pengalaman baru bersama teman dan pengalaman itu tidak bisa saya temukan dikeluarga saya.				
4.	Menurut saya teman tidak begitu penting dalam kehidupan saya.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
5.	Saya dan teman teman sering bertukar pendapat mengenai pelajaran di kelas.				
6.	Teman-teman saya saling menceritakan masalahnya kepada saya.				
7.	Teman-teman saya selalu antusias ketika berbagi pendapat dan masalahnya, baik masalah pribadinya maupun sesama teman saya.				
8.	Saya tidak suka bertukar pendapat dengan teman-teman saya di kelas.				
9.	Saya tidak suka dengan teman-teman saya ketika menceritakan masalahnya kepada saya.				
10.	Saya memberikan dukungan kepada teman-teman dalam kegiatan sekolah.				
11.	Saya tidak mendukung teman-teman dalam kegiatan di sekolah.				
12.	Ketika saya mengerjakan tugas, saya dibantu oleh teman-teman saya.				
13.	Teman-teman selalu kompak ketika mengerjakan tugas bersama saya.				
14.	Saya meniru gaya belajar teman yang lebih pandai.				
15.	Saya lebih suka mengerjakan tugas dengan teman akrab dibanding dengan teman sekelas.				
16.	Saya ingin menjadi yang terbaik dalam presentasi dibanding dengan teman-teman.				
17.	Saya iri ketika teman saya mendapatkan nilai yang lebih tinggi.				
18.	Saya tidak tertarik mendapatkan prestasi yang lebih tinggi daripada teman teman saya.				
19.	Saya selalu membandingkan nilai pelajaran dengan teman-teman saya.				

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas akuntansi dengan sungguh-sungguh.				
2.	Setiap ada tugas akuntansi, saya langsung mengerjakannya.				
3.	Saya menunda mengerjakan tugas akuntansi.				
4.	Saya menyelesaikan semua tugas akuntansi yang diberikan guru.				
5.	Ketika ada soal akuntansi yang sulit, saya berhenti mengerjakannya.				
6.	Saat saya menemui soal yang sulit, saya mengerjakannya sampai saya menemukan jawabannya.				
7.	Saya bertanya hal-hal yang belum saya ketahui terkait pelajaran akuntansi.				
8.	Saya mudah menyerah pada soal akuntansi yang sulit.				
9.	Saya akan terus belajar materi akuntansi yang belum saya mengerti sampai saya memahaminya.				
10.	Saya mengerjakan sendiri tugas individu yang diberikan guru.				
11.	Saya bekerjasama dengan teman ketika mengerjakan ulangan akuntansi.				
12.	Saya lebih senang mengerjakan soal akuntansi yang sama seperti yang dicontohkan guru.				
15.	Saya senang ketika guru memberikan tugas yang bervariasi.				
14.	Saya percaya pada jawaban ulangan akuntansi saya meskipun berbeda dengan jawaban teman.				
15.	Saya lebih memilih pendapat orang lain daripada pendapat sendiri karena takut pendapat saya salah.				

☺ Terima Kasih ☺

**LAMPIRAN 5**  
**DATA HASIL PENELITIAN**

**TABULASI DATA PENELITIAN ANGKET PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA**

No	Butir Pernyataan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	37
2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	60
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	53
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	52
5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	67
6	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	62
7	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
8	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	67
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	37
10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	2	59
11	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	50
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	56
13	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
14	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	44
15	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	63
16	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	37
17	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	4	4	4	3	60
18	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	44
19	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	50
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	60
21	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	44

No	Butir Pernyataan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
22	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	63
23	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	58
24	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	67
25	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
26	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	56
27	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	61
28	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
29	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	65
30	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	70
31	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	56
32	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	45
33	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	60
34	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	57
35	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	66
36	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	47
37	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	45
38	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	45
39	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	57
40	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	66
41	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	60
42	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	50
43	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	57
44	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	60

No	Butir Pernyataan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
45	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	60
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	72
47	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	66
48	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
49	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	4	3	55
50	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
51	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	60
52	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	47
53	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	50
54	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	63
55	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	67
56	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	47
57	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	67
58	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	70
59	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	55
60	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	54
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	58
62	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	60
63	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	47
64	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	3	60
65	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	62
66	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	54
67	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	61

No	Butir Pernyataan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
68	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	59
69	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	63
70	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	50
71	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	50
72	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	62
73	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	61
74	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	58
75	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	63
76	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	65
77	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	50
78	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	60
79	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	57
80	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	55
81	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	53
82	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	60
83	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	56
84	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	50
85	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	56
86	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	50
87	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	60
88	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	72
89	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	57
90	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	53

No	Butir Pernyataan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
91	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	60
92	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	59
93	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	54
94	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	54
95	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	64
96	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55
97	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	59
98	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	65
99	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	73
$\Sigma$	<b>331</b>	<b>304</b>	<b>305</b>	<b>306</b>	<b>312</b>	<b>303</b>	<b>287</b>	<b>308</b>	<b>304</b>	<b>303</b>	<b>245</b>	<b>289</b>	<b>292</b>	<b>291</b>	<b>271</b>	<b>303</b>	<b>271</b>	<b>311</b>	<b>291</b>	<b>5627</b>

**TABULASI DATA PENELITIAN ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

No	Butir Pernyataan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	33
2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	51
3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	33
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45
5	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	38
6	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	50
7	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	50
8	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	47
9	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	53
10	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	50
11	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	49
12	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	33
13	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	37
14	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	45
15	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	40
16	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
18	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	47
20	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	47
21	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	38
22	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	47
23	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
24	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	56
25	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	40
26	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	38
27	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	47
28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
29	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	47
30	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	48
31	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	54
32	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	40
33	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	45
34	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	46
35	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	45
36	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45

No	Butir Pernyataan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
38	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	41
39	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	33
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	47
41	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	44
42	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	46
43	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	39
44	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	47
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	47
46	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	56
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
48	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45
49	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	45
50	4	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	39
51	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	40
52	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	39
53	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	43
54	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	52
55	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	49
56	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	53
57	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	56
58	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	39
59	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	47
61	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	48
62	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	45
63	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	37
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
65	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	50
66	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	48
67	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	47
68	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	48
69	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	38
70	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	52
71	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	48
72	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
73	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	41
74	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	55
75	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	38

No	Butir Pernyataan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
76	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	47
77	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	44
78	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	52
79	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	44
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
81	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	50
82	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	44
83	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	49
84	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
85	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	44
86	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	44
87	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	48
88	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	47
89	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	46
90	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	35
91	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	44
92	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	53
93	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	46
94	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45
95	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48
96	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	53
97	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	53
98	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
99	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	48
100	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	55
<b>Σ</b>	<b>344</b>	<b>314</b>	<b>308</b>	<b>318</b>	<b>286</b>	<b>296</b>	<b>313</b>	<b>297</b>	<b>306</b>	<b>298</b>	<b>298</b>	<b>245</b>	<b>303</b>	<b>306</b>	<b>304</b>	<b>4536</b>

**DATA PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS  
SMA NEGERI 1 PARAKAN SEMESTER GASAL  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

<b>No</b>	<b>UTS</b>	<b>UAS</b>	<b>Rata-rata UTS dan UAS</b>	<b>Keterangan</b>
1	73	49	61	tidak tuntas
2	73	73	73	tuntas
3	73	51	62	tidak tuntas
4	73	67	70	tidak tuntas
5	89	73	81	tuntas
6	75	79	77	tuntas
7	77	59	68	tidak tuntas
8	73	65	69	tidak tuntas
9	73	45	59	tidak tuntas
10	73	63	68	tidak tuntas
11	87	79	83	tuntas
12	73	63	68	tidak tuntas
13	73	49	61	tidak tuntas
14	73	59	66	tidak tuntas
15	73	59	66	tidak tuntas
16	75	77	76	tuntas
17	78	66	72	tidak tuntas
18	73	61	67	tidak tuntas
19	80	74	77	tuntas
20	73	69	71	tidak tuntas
21	73	59	66	tidak tuntas
22	83	73	78	tuntas
23	75	73	74	tuntas
24	82	80	81	tuntas
25	73	65	69	tidak tuntas
26	73	63	68	tidak tuntas
27	73	79	76	tuntas
28	73	59	66	tidak tuntas
29	85	79	82	tuntas
30	73	83	78	tuntas
31	85	87	86	tuntas
32	73	61	67	tidak tuntas
33	73	65	69	tidak tuntas
34	73	71	72	tidak tuntas
35	80	60	70	tidak tuntas

<b>No</b>	<b>UTS</b>	<b>UAS</b>	<b>Rata-rata UTS dan UAS</b>	<b>Keterangan</b>
36	73	67	70	tidak tuntas
37	73	63	68	tidak tuntas
38	73	59	66	tidak tuntas
39	73	61	67	tidak tuntas
40	78	74	76	tuntas
41	73	75	74	tuntas
42	73	69	71	tidak tuntas
43	70	52	61	tidak tuntas
44	73	63	68	tidak tuntas
45	83	73	78	tuntas
46	92	84	88	tuntas
47	77	85	81	tuntas
48	88	74	81	tuntas
49	73	67	70	tidak tuntas
50	70	52	61	tidak tuntas
51	73	59	66	tidak tuntas
52	73	65	69	tidak tuntas
53	73	63	68	tidak tuntas
54	73	73	73	tuntas
55	77	67	72	tidak tuntas
56	77	83	80	tuntas
57	85	79	82	tuntas
58	77	59	68	tidak tuntas
59	73	69	71	tidak tuntas
60	77	69	73	tuntas
61	77	73	75	tuntas
62	73	67	70	tidak tuntas
63	73	59	66	tidak tuntas
64	83	55	69	tidak tuntas
65	73	73	73	tuntas
66	75	79	77	tuntas
67	73	63	68	tidak tuntas
68	73	79	76	tuntas
69	73	69	71	tidak tuntas
70	75	81	78	tuntas
71	80	74	77	tuntas
72	73	73	73	tuntas
73	73	67	70	tidak tuntas
74	80	88	84	tuntas

<b>No</b>	<b>UTS</b>	<b>UAS</b>	<b>Rata-rata UTS dan UAS</b>	<b>Keterangan</b>
75	73	57	65	tidak tuntas
76	73	79	76	tuntas
77	73	65	69	tidak tuntas
78	80	80	80	tuntas
79	73	71	72	tidak tuntas
80	73	71	72	tidak tuntas
81	90	86	88	tuntas
82	82	60	71	tidak tuntas
83	73	73	73	tuntas
84	73	65	69	tidak tuntas
85	73	77	75	tuntas
86	73	59	66	tidak tuntas
87	73	47	60	tidak tuntas
88	92	80	86	tuntas
89	73	69	71	tidak tuntas
90	73	53	63	tidak tuntas
91	73	57	65	tidak tuntas
92	78	80	79	tuntas
93	73	77	75	tuntas
94	73	71	72	tidak tuntas
95	73	69	71	tidak tuntas
96	78	82	80	tuntas
97	82	84	83	tuntas
98	73	79	76	tuntas
99	78	74	76	tuntas
100	90	86	88	tuntas

**TABULASI DATA INDUK**

<b>No</b>	<b>Pergaulan Kelompok Teman Sebaya (X<sub>1</sub>)</b>	<b>Motivasi Belajar (X<sub>2</sub>)</b>	<b>Prestasi Belajar Akuntansi (Y)</b>
1	37	33	61
2	60	51	73
3	53	33	62
4	52	45	70
5	67	38	81
6	62	50	77
7	37	50	68
8	67	47	69
9	37	53	59
10	59	50	68
11	50	49	83
12	56	33	68
13	40	37	61
14	44	45	66
15	63	40	66
16	37	47	76
17	60	45	72
18	44	33	67
19	50	47	77
20	60	47	71
21	44	38	66
22	63	47	78
23	58	47	74
24	67	56	81
25	60	40	69
26	56	38	68
27	61	47	76
28	44	43	66
29	65	47	82
30	70	48	78
31	56	54	86
32	45	40	67
33	60	45	69
34	57	46	72
35	66	45	70
36	47	46	70
37	45	45	68

No	Pergaulan Kelompok Teman Sebaya (X <sub>1</sub> )	Motivasi Belajar (X <sub>2</sub> )	Prestasi Belajar Akuntansi (Y)
38	45	41	66
39	57	33	67
40	66	47	76
41	60	44	74
42	50	46	71
43	57	39	61
44	60	47	68
45	60	47	78
46	72	56	88
47	66	45	81
48	40	45	81
49	55	45	70
50	40	39	61
51	60	40	66
52	47	39	69
53	50	43	68
54	63	52	73
55	67	49	72
56	47	53	80
57	67	56	82
58	70	39	68
59	55	47	71
60	54	47	73
61	58	48	75
62	60	45	70
63	47	37	66
64	60	45	69
65	62	50	73
66	54	48	77
67	61	47	68
68	59	48	76
69	63	38	71
70	50	52	78
71	50	48	77
72	62	43	73
73	61	41	70
74	58	55	84
75	63	38	65

No	Pergaulan Kelompok Teman Sebaya (X <sub>1</sub> )	Motivasi Belajar (X <sub>2</sub> )	Prestasi Belajar Akuntansi (Y)
76	65	47	76
77	50	44	69
78	60	52	80
79	57	44	72
80	55	44	72
81	53	50	88
82	60	44	71
83	56	49	73
84	50	43	69
85	56	44	75
86	50	44	66
87	60	48	60
88	72	47	86
89	57	46	71
90	53	35	63
91	60	44	65
92	59	53	79
93	54	46	75
94	54	45	72
95	64	48	71
96	55	53	80
97	59	53	83
98	65	43	76
99	55	48	76
100	73	55	88
$\Sigma$	<b>5627</b>	<b>4536</b>	<b>7247</b>

**LAMPIRAN 6**  
**STATISTIK DESKRIPSI**

## STATISTIK DESKRIPSI

		Statistics		
		PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA (X1)	MOTIVASI BELAJAR (X2)	PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI (Y)
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		56,27	45,36	72,47
Median		57,50	46,00	71,50
Mode		60	47	68
Std. Deviation		8,378	5,454	6,639
Variance		70,522	29,748	44,070
Range		36	23	29
Minimum		37	33	59
Maximum		73	56	88
Sum		5627	4536	7247

### Frequency Table

PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA (X1)				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
37	4	4,0	4,0	4,0
40	3	3,0	3,0	7,0
44	4	4,0	4,0	11,0
45	3	3,0	3,0	14,0
47	4	4,0	4,0	18,0
50	9	9,0	9,0	27,0
52	1	1,0	1,0	28,0
53	3	3,0	3,0	31,0
54	4	4,0	4,0	35,0
55	5	5,0	5,0	40,0
56	5	5,0	5,0	45,0
57	5	5,0	5,0	50,0
58	3	3,0	3,0	53,0
59	4	4,0	4,0	57,0
60	15	15,0	15,0	72,0
61	3	3,0	3,0	75,0

62	3	3,0	3,0	78,0
63	5	5,0	5,0	83,0
64	1	1,0	1,0	84,0
65	3	3,0	3,0	87,0
66	3	3,0	3,0	90,0
67	5	5,0	5,0	95,0
70	2	2,0	2,0	97,0
72	2	2,0	2,0	99,0
73	1	1,0	1,0	100,00
Total	100	100,0	100,0	

**MOTIVASI BELAJAR (X2)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
33	5	5,0	5,0	5,0
35	1	1,0	1,0	6,0
37	2	2,0	2,0	8,0
38	5	5,0	5,0	13,0
39	4	4,0	4,0	17,0
40	4	4,0	4,0	21,0
41	2	2,0	2,0	23,0
43	5	5,0	5,0	28,0
44	8	8,0	8,0	36,0
45	12	12,0	12,0	48,0
46	5	5,0	5,0	53,0
47	16	16,0	16,0	69,0
48	8	8,0	8,0	77,0
49	3	3,0	3,0	80,0
50	5	5,0	5,0	85,0
51	1	1,0	1,0	86,0
52	3	3,0	3,0	89,0
53	5	5,0	5,0	94,0
54	1	1,0	1,0	95,0
55	2	2,0	2,0	97,0
56	3	3,0	3,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

## PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
59	1	1,0	1,0	1,0
60	1	1,0	1,0	2,0
61	4	4,0	4,0	6,0
62	1	1,0	1,0	7,0
63	1	1,0	1,0	8,0
65	2	2,0	2,0	10,0
66	8	8,0	8,0	18,0
67	3	3,0	3,0	21,0
68	9	9,0	9,0	30,0
69	7	7,0	7,0	37,0
70	6	6,0	6,0	43,0
71	7	7,0	7,0	50,0
72	6	6,0	6,0	56,0
73	6	6,0	6,0	62,0
Valid 74	2	2,0	2,0	64,0
75	3	3,0	3,0	67,0
76	7	7,0	7,0	74,0
77	4	4,0	4,0	78,0
78	4	4,0	4,0	82,0
79	1	1,0	1,0	83,0
80	3	3,0	3,0	86,0
81	4	4,0	4,0	90,0
82	2	2,0	2,0	92,0
83	2	2,0	2,0	94,0
84	1	1,0	1,0	95,0
86	2	2,0	2,0	97,0
88	3	3,0	3,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**LAMPIRAN 7**  
**UJI PRASYARAT ANALISIS**

## HASIL UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA (X1)	MOTIVASI BELAJAR (X2)	PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI (Y)
N		100	100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	56,27	45,36	72,47
	Std. Deviation	8,398	5,454	6,639
	Absolute	,102	,122	,088
Most Extreme Differences	Positive	,051	,084	,088
	Negative	-,102	-,122	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		1,015	1,215	,882
Asymp. Sig. (2-tailed)		,254	,104	,418

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## HASIL UJI LINIERITAS ( $X_1*Y$ )

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI	(Combined)		1748,904	24	72,871	2,091	,008
BELAJAR	Between	Linearity	772,465	1	772,465	22,163	,000
AKUNTANSI (Y)	Groups	Deviation from	976,440	23	42,454	1,218	,257
* PERGAULAN		Linearity					
KELOMPOK	Within Groups		2614,006	75	34,853		
TEMAN SEBAYA (X1)	Total		4362,910	99			

## HASIL UJI LINIERITAS ( $X_2*Y$ )

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI	(Combined)		2251,156	20	112,558	4,211	,000
BELAJAR	Between	Linearity	1873,719	1	1873,719	70,095	,000
AKUNTANSI (Y)	Groups	Deviation from	377,437	19	19,865	,743	,763
* MOTIVASI		Linearity					
BELAJAR (X2)	Within Groups		2111,754	79	26,731		
	Total		4362,910	99			

## HASIL UJI MULTIKOLINERITAS

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI BELAJAR (X2), PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA (X1) <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI (Y)

b. All requested variables entered.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA (X1)	,925	1,081
	MOTIVASI BELAJAR (X2)	,925	1,081

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model		MOTIVASI BELAJAR (X2)	PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA (X1)	
1	Correlations	MOTIVASI BELAJAR (X2)	1,000	
		PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA (X1)	-,274	
		MOTIVASI BELAJAR (X2)	,008	
	Covariances	PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA (X1)	-,001	,004
		MOTIVASI BELAJAR (X2)	-,001	
		PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA (X1)		

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI (Y)

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA (X1)	MOTIVASI BELAJAR (X2)
	1	2,979	1,000	,00	,00	,00
1	2	,014	14,679	,06	,93	,27
	3	,007	20,877	,94	,07	,73

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI (Y)

### HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

#### Correlations

			PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA (X1)	MOTIVASI BELAJAR (X2)	ABS_RES
Spearman's rho	PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA (X1)	Correlation	1,000	,240*	,100
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	,016	,324
		N	100	100	100
	MOTIVASI BELAJAR (X2)	Correlation	,240*	1,000	,195
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	,016	.	,052
		N	100	100	100
	ABS_RES	Correlation	,100	,195	1,000
Coefficient					
Sig. (2-tailed)		,324	,052	.	
	N	100	100	100	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 8**  
**UJI HIPOTESIS, SR dan SE**

### HASIL UJI HIPOTESIS PERTAMA ( $X_1$ -Y)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,421 <sup>a</sup>	,177	,169	6,053

a. Predictors: (Constant), PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA (X1)

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI (Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,753	4,121		13,044	,000
	PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA (X1)	,333	,072	,421	4,592	,000

### HASIL UJI HIPOTESIS KEDUA ( $X_2$ -Y)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,655 <sup>a</sup>	,429	,424	5,040

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR (X2)

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI (Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,289	4,243		8,554	,000
	MOTIVASI BELAJAR (X2)	,798	,093	,655	8,589	,000

### HASIL UJI HIPOTESIS KETIGA ( $X_1$ dan $X_2$ -Y)

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI BELAJAR (X2), PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA (X1) <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI (Y)

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,702 <sup>a</sup>	,492	,482	4,778

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR (X2), PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA (X1)

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI (Y)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2148,225	2	1074,112	47,045	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2214,685	97	22,832		
	Total	4362,910	99			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI (Y)

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR (X2), PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA (X1)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28,632	4,589		6,240	,000		
	PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA (X1)	,206	,059	,261	3,467	,001	,925	1,081
	MOTIVASI BELAJAR (X2)	,711	,092	,584	7,762	,000	,925	1,081

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI (Y)

**SUMBANGAN RELATIF (SR) DAN SUMBANGAN EFEKTIF(SE)**

Diketahui :

$$\begin{array}{ll}
 \sum X_1 & = 5627 & a_1 & = 0,206 \\
 \sum X_2 & = 4536 & a_2 & = 0,711 \\
 \sum Y & = 7247 & R_{y(1,2)} & = 0,702 \\
 \sum X_1 Y & = 410111 & R^2_{y(1,2)} & = 0,492 \\
 \sum X_2 Y & = 331073 & N & = 100
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 1. \sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\
 &= 410111 - \frac{(5627)(7247)}{100} \\
 &= 410111 - 407788,69 \\
 &= 2322,31
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\
 &= 331073 - \frac{(4536)(7247)}{100} \\
 &= 331073 - 328723,92 \\
 &= 2349,1
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. JK_{\text{reg}} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\
 &= (0,206 \times 2322,31) + (0,712 \times 2349,1) \\
 &= 478,3959 + 1672,545 \\
 &= 2150,941
 \end{aligned}$$

Sumbangan Relatif (SR) %

$$\begin{array}{ll}
 SR X_1 &= \frac{a_1 \sum X_1 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% & SR X_2 &= \frac{a_2 \sum X_2 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\
 &= \frac{478,3959}{2150,941} \times 100\% & &= \frac{1672,545}{2150,941} \times 100\% \\
 &= 22,24\% & &= 77,76\%
 \end{array}$$

Sumbangan Efektif (SE) %

$$\begin{array}{ll}
 SE X_1 &= SR X_1\% \times R^2_{y(1,2)} & SE X_2 &= SR X_2\% \times R^2_{y(1,2)} \\
 &= 22,24\% \times 0,492 & &= 77,87\% \times 0,492 \\
 &= 10,94\% & &= 38,26\%
 \end{array}$$

**LAMPIRAN 9**  
**SURAT IJIN PENELITIAN**



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Alamat : Jl. Setia Budi No 1 Telp. (0293) 491048 Fax 491313 Kode Pos 56212  
 E-mail : kesbangpol@temanggungkab.go.id

### SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070 / 048 / 2016

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian .  
 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 / 2013 tanggal 11 Nopember 2013.  
 3. Peraturan Gubernur No. 6 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov.Jawa Tengah .
- II. MEMBACA : Surat dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Badan Penanaman Modal Nomor: 070 / 1172 /2016, perihal Ijin Survei / Penelitian /Ijin Observasi/ Riset / Pengambilan Data / Uji Validitas /Praktek Kerja.
- III. Pada prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** atas Kegiatan Survei / Penelitian / Riset /Magang / Pengambilan Data dan Praktek Kerja yang akan dilaksanakan oleh :
- |                     |  |
|---------------------|--|
| 1. Nama             | : Danti Indri Astuti   |
| 2. Kebangsaan       | : Indonesia  |
| 3. Alamat           | : Kowangan Utama M.15-16 Rt. 004 / Rw. 005, Kl. Kowangan Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung   |
| 4. Pekerjaan        | : Mahasiswa  |
| 5. Penanggung Jawab | : Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.   |
| 6. Anggota          | : -  |
| 7. Jenis Penelitian | : Baru   |
| 8. Judul Proposal   | : Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015 / 2016. |
| 9. Lokasi           | : SMA Negeri 1 Parakan   |
| 10. Nama Lembaga    | : UNY  |

#### DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan Kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan.
3. Apabila kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.

4. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Surat Rekomendasi Survei / Riset / Penelitian/ Izin Praktek ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila :
  - a. Pemegang Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.
  - b. Obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
6. Setelah melakukan Survei, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Temanggung.

IV. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Praktek Kerja Penelitian ini berlaku dari :  
Tanggal 23 Pebruari 2016 s/d 31 Maret 2016

V. Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Temanggung, 23 Pebruari 2016

a.n. KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
KAB. TEMANGGUNG  
Kasi Ketahanan, Seni, Budaya, Agama, KEMasyarakatan  
dan Ekonomi



Tembusan : dikirim kepada Yth :

1. Bapak Bupati Temanggung ( Sbg. Laporan ) ;
  2. Kepala BAPPEDA Kab. Temanggung;
  3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Temanggung;
  4. Yang bersangkutan ;
  5. Arsip;
-